



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY  
**UNISSULA**  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

**KAMPUS  
BIRRU  
WALIDAIN**  
*Ichimie, Majas, Berdaya Saung*

# **PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**



# **2026**



## LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Outcome-Based Education (OBE) ini merupakan dokumen akademik yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, evaluasi ketercapaian capaian pembelajaran, layanan mahasiswa, serta peningkatan mutu berkelanjutan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ditetapkan di: Semarang  
Tanggal: ..... 2026

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Menyetujui,  
Kaprosdi S-1 Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia

(.....)  
NIK. ....

(.....)  
NIK. ....

Mengetahui/Mengesahkan,  
Rektor Universitas Islam Sultan Agung

(.....)  
NIK. ....

## **KATA PENGANTAR**

Panduan Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan. Panduan ini menjadi acuan bagi pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik berlangsung secara terencana, transparan, terukur, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Pendekatan OBE menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai titik awal sekaligus titik akhir penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum, struktur mata kuliah, proses pembelajaran, asesmen, evaluasi hasil belajar, layanan mahasiswa, dan pengembangan program studi harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan.

Panduan ini juga dirancang untuk mendukung kesiapan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menghadapi akreditasi internasional ACQUIN. Oleh karena itu, prinsip-prinsip OBE dalam dokumen ini diintegrasikan dengan prinsip European Standards and Guidelines (ESG), khususnya student-centred learning, transparansi informasi, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan data akademik, monitoring dan review program studi, serta continuous quality improvement.

Panduan ini bersifat dinamis dan ditinjau secara berkala berdasarkan hasil evaluasi akademik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebutuhan dunia kerja, masukan mahasiswa dan alumni, masukan pengguna lulusan, serta rekomendasi hasil evaluasi internal dan eksternal.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi tidak lagi cukup diselenggarakan dengan pendekatan yang berorientasi pada penyampaian materi. Perguruan tinggi dituntut memastikan bahwa mahasiswa memperoleh kompetensi yang relevan dengan kebutuhan profesi, masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan global.

Penyusunan Panduan Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini dilandasi oleh tuntutan perkembangan dunia pendidikan tinggi yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Di tengah era globalisasi dan persaingan internasional, mutu pendidikan tinggi harus terus ditingkatkan agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing global.

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerapkan pendekatan *\*Outcome-Based Education (OBE)\** sebagai paradigma pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan. OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai dasar dalam merancang kurikulum, pembelajaran, asesmen, dan evaluasi mutu.

Sebagai respons strategis terhadap kebutuhan tersebut, Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan OBE menuntut adanya pergeseran paradigma dari content-based education (berfokus pada materi yang dihabiskan) menuju outcome-based yang berfokus pada apa yang benar-benar mampu dilakukan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran (Capabilities and Learning Outcomes). Seluruh desain kurikulum, mulai dari perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pemilihan strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, hingga metode asesmen yang komprehensif, dirancang secara selaras (constructive alignment) untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang terukur dan aplikatif di bidang pendidikan, pengajaran, bahasa, serta sastra Indonesia.

Dalam perspektif OBE, keberhasilan program studi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya materi yang telah diajarkan, tetapi terutama oleh bukti bahwa mahasiswa mampu mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip ACQUIN yang menempatkan desain program, intended learning outcomes, student-centred learning, assessment, monitoring, dan continuous improvement sebagai bagian penting dalam penjaminan mutu program studi. ACQUIN juga menegaskan pentingnya keterlibatan mahasiswa dan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan program.

Orientasi pada Hasil Pembelajaran yang Jelas (Clear Learning Outcomes): ACQUIN menuntut transparansi dan kejelasan profil lulusan serta kompetensi yang ditargetkan. Dalam kerangka OBE, hal ini diwujudkan melalui perumusan CPL yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta standar internasional, yang kemudian dijabarkan secara transparan dalam panduan akademik agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (Student-Centered Learning / SCL): Standar internasional ACQUIN sangat menekankan pentingnya pergeseran peran dosen dari sekadar pengajar menjadi fasilitator pembelajaran. Pendekatan OBE mendukung penuh metode SCL melalui penerapan project-based learning, case method, dan model pembelajaran partisipatif lainnya yang merangsang daya kritis, kreativitas, serta kemandirian mahasiswa.

Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Continuous Quality Improvement: ACQUIN mempersyaratkan adanya siklus evaluasi berkala yang berkelanjutan untuk memastikan relevansi kurikulum. Dalam implementasi OBE, ketercapaian CPL diukur secara berkala melalui evaluasi mata kuliah maupun program (program evaluation). Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan (continuous quality improvement) untuk memperbarui materi ajar, metode asesmen, dan fasilitas pendukung pembelajaran.

Akuntabilitas dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Penyusunan panduan akademik ini juga merefleksikan prinsip akuntabilitas yang dijunjung tinggi oleh ACQUIN, di mana kurikulum dikembangkan melalui pelibatan mitra strategis, alumni, dan pengguna lulusan (user). Hal ini memastikan bahwa kompetensi yang dibangun benar-benar menjawab kebutuhan riil di lapangan kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui pengintegrasian prinsip-prinsip Outcome-Based Education dan penyelarasan dengan standar mutu internasional ACQUIN, Panduan Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini diharapkan mampu menjadi pedoman operasional yang handal. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan administratif perkuliahan, tetapi juga sebagai peta jalan (roadmap) strategis untuk mencetak sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang profesional, berkarakter mulia, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta memiliki daya saing global.

## 1.2 Tujuan

Panduan akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis OBE dengan standar mutu internasional ACQUIN ini bertujuan untuk .

1. Memberikan pedoman penyelenggaraan pendidikan berbasis OBE; Panduan ini menjadi standar operasional resmi bagi dosen, mahasiswa, dan pengelola prodi dalam menjalankan perkuliahan. Penyelenggaraan tidak lagi berfokus pada *apa yang diajarkan*

*oleh dosen* (input/materi), melainkan pada *apa yang bisa dilakukan oleh mahasiswa* setelah menyelesaikan pembelajaran (luaran/kemampuan nyata).

2. Menjamin keterkaitan antara profil lulusan, PEO, CPL, CPMK, Sub-CPMK, pembelajaran, dan asesmen; Menjamin seluruh rantai kurikulum saling terhubung secara runtut dan tidak terputus.
3. Menjamin transparansi proses akademik; seluruh aturan dalam perkuliahan dibuka secara jujur kepada mahasiswa sejak awal semester melalui RPS (*Rencana Pembelajaran Semester*). Mahasiswa mengetahui sejak awal: apa saja kemampuan yang dituntut, bagaimana bobot nilainya, rubrik penilaian yang digunakan, serta kriteria kelulusannya.
4. Meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran; Pembelajaran didorong menggunakan metode aktif seperti *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Case-Based Learning* (CBL). Mahasiswa dituntut berdiskusi, menganalisis kasus kebahasaan/kesastraan, dan menghasilkan produk nyata (misal: modul ajar, karya sastra, atau artikel ilmiah).
5. Memastikan asesmen mengukur ketercapaian learning outcomes; penilaian menggunakan rubrik analitik yang jelas (misal: menilai kemampuan mengajar tidak hanya dari ujian tertulis, tetapi melalui simulasi microteaching dengan indikator sikap, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas).
6. Menyediakan mekanisme pengukuran ketercapaian CPL; panduan ini menyediakan rumus, instrumen, dan sistem analisis (biasanya terintegrasi dalam sistem informasi akademik) untuk menghitung sejauh mana seorang mahasiswa—dan satu angkatan—telah memenuhi tiap CPL yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan berkala tiap akhir semester.
7. Menyediakan dasar pengambilan keputusan berbasis data; Jika data menunjukkan CPL bidang "Pengembangan Bahan Ajar" rendah pada suatu angkatan, pengelola prodi dapat mengambil keputusan berbasis data untuk merevisi materi, meremajakan sarana laboratorium, atau memberikan pelatihan tambahan bagi dosen pengampu.
8. Mendukung continuous quality improvement; Panduan ini memastikan bahwa setiap hasil evaluasi semesteran langsung ditindaklanjuti dengan tindakan korektif demi peningkatan mutu berkelanjutan.
9. Memastikan kesiapan dokumentasi untuk akreditasi ACQUIN, Panduan ini memastikan portofolio perkuliahan (RPS, sampel tugas mahasiswa, rubrik penilaian, dan grafik analisis ketercapaian CPL) tersusun rapi, konsisten, dan siap diaudit oleh *assessor* internasional kapan saja.

### 1.3 Ruang Lingkup

Panduan akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis OBE dengan standar mutu internasional ACQUIN ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut.

1. Pengembangan kurikulum;
2. Capaian pembelajaran;
3. Pembelajaran;
4. Asesmen;
5. Evaluasi hasil belajar;
6. Layanan mahasiswa;
7. Praktik lapangan;
8. Tugas akhir;
9. Mobilitas mahasiswa;
10. Pengelolaan data;
11. Penjaminan mutu;
12. Evaluasi program;
13. Peningkatan mutu berkelanjutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN AKADEMIK**

Landasan pengembangan akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disusun sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan akademik diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan keilmuan bahasa dan sastra Indonesia, kompetensi pedagogik, keterampilan berbahasa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, literasi digital, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **2.1 Landasan Filosofis**

Pendidikan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan manusia secara utuh yang mencakup dimensi intelektual, profesional, sosial, moral, dan kepribadian.

Pengembangan akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Pendidikan dipandang sebagai proses untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, meliputi aspek intelektual, moral, sosial, emosional, dan profesional. Dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, proses akademik diarahkan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.

Secara filosofis, bahasa dipandang sebagai sarana utama komunikasi, pembentukan identitas, pengembangan pengetahuan, dan interaksi sosial, sedangkan sastra merupakan bagian dari kebudayaan yang berperan dalam membangun kepekaan estetis, sosial, dan kemanusiaan. Oleh karena itu, pengembangan akademik program studi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memahami, menggunakan, mengembangkan, dan mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia secara ilmiah, kritis, kreatif, dan beretika. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Landasan filosofis tersebut juga menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam membangun pengetahuan dan mengembangkan kompetensinya. Pembelajaran dikembangkan secara berpusat pada mahasiswa dengan memberikan ruang untuk berpikir kritis, berkolaborasi, memecahkan masalah, menghasilkan karya, serta memanfaatkan perkembangan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan

demikian, pengembangan akademik program studi diarahkan pada terbentuknya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi profesional, kemampuan adaptasi, dan kepedulian terhadap perkembangan bahasa, sastra, pendidikan, dan masyarakat.

## 2.2 Landasan Akademik

Landasan akademik pengembangan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, linguistik, kesastraan, literasi, pedagogi, asesmen, penelitian pendidikan, serta teknologi pembelajaran. Perkembangan keilmuan tersebut menjadi dasar dalam menentukan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, struktur kurikulum, bahan kajian, strategi pembelajaran, dan sistem asesmen.

Landasan akademik juga memperhatikan perubahan lingkungan pendidikan akibat transformasi digital, perkembangan teknologi informasi, dan pemanfaatan artificial intelligence (AI). Oleh sebab itu, kompetensi lulusan diperkuat melalui literasi digital dan AI, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, serta kemampuan menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Pemanfaatan teknologi diarahkan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengembangan media dan bahan ajar, serta produksi karya akademik dan profesional.

Selain itu, pengembangan akademik menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dengan menempatkan capaian pembelajaran sebagai orientasi utama penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum dikembangkan berdasarkan keterkaitan antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, dan asesmen. Pengembangan akademik dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi kurikulum dengan mempertimbangkan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta perkembangan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Program studi mengintegrasikan:

1. ilmu bahasa;
2. ilmu sastra;
3. pendidikan bahasa;
4. pendidikan sastra;
5. pedagogi;
6. teknologi pembelajaran;
7. literasi;
8. penelitian;
9. komunikasi;
10. kompetensi digital;

11. keterampilan abad ke-21.

### 2.3 Landasan Yuridis

Landasan yuridis pengembangan akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, standar pendidikan, kualifikasi lulusan, serta pengembangan kurikulum. Landasan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan program studi memiliki dasar hukum yang jelas, memenuhi standar mutu pendidikan tinggi, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Panduan akademik memperhatikan peraturan nasional yang berlaku mengenai:

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum.

1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No.123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
11. Keputusan Rektor Universitas Islam Sultan Agung No. 8415/D.1/SA/IX/2025 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis *Outcome-based Education* (OBE) Program Studi Universitas Islam Sultan Agung;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Sultan Agung Nomor: 8416/D.1/SA/IX/2025 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Sultan Agung;

Selain ketentuan nasional, pengembangan program juga mengacu pada ESG dan kriteria ACQUIN untuk menjamin kompatibilitas dengan praktik penjaminan mutu pendidikan tinggi internasional.

### **BAB III**

#### **PROFIL PROGRAM STUDI**

##### **3.1 Identitas Program Studi**

1. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
2. Pelaksana Proses Pembelajaran
  - a. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
  - b. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - c. Nomor SK pendirian :
  - d. Tanggal SK pendirian :
  - e. Alamat Kantor : Jalan Raya Kaligawe Km. 4 Semarang (GKB Lt 2)
  - f. No. Telepon :
  - g. Homepage : <https://pbsi.unissula.ac.id/>
  - h. E-mail : [pbsi.fkip@unissula.ac.id](mailto:pbsi.fkip@unissula.ac.id)
  - i. Kode Program Studi :
3. Akreditasi Prodi : Unggul
4. Jenjang Pendidikan :
5. Jenjang Kualifikasi Lulusan berdasarkan KKNl : S-1
6. Gelar Lulusan : S.Pd.

##### **3.2 Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan rumusan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studinya. Penyusunan profil lulusan didasarkan pada pedoman CAPAIAN EMBELAJARAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA Jenjang S-1, S-2, dan S-3 yang disusun oleh PERKUMPULAN PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (IKAPROBSI). Berikut profil lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan menjadi:

1. Pendidik, Pendidik pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang profesional dan siap tersertifikasi.

2. Peneliti, Peneliti pemula di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang menguasai dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, melaksanakan penelitian kolaboratif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dan menguasai dasar-dasar menulis karya ilmiah.
3. Wirausaha, Wirausahawan di bidang penulisan bahan ajar dan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, ke-BIPA-an, kejournalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran, dan praktisi literasi.
4. Penulis, Penulis di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang dapat menghasilkan karya populer ataupun karya sastra di media cetak maupun elektronik yang diperlukan di dunia industri kreatif dan dapat menuangkan tulisan kreatif dalam konten *website*, *travel blog*, media sosial, dan konten digital lainnya.
5. Pengajar BIPA, Pengajar BIPA yang mengajarkan bahasa dan budaya Indonesia bagi penutur asing, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

## **BAB IV**

### **PRINSIP DASAR OUTCOME-BASED EDUCATION**

#### **4.1 Pengertian OBE**

Outcome-Based Education (OBE) merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan capaian pembelajaran (outcomes) sebagai dasar utama dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. OBE memastikan bahwa seluruh proses pendidikan diarahkan pada kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berorientasi pada materi yang disampaikan, tetapi terutama pada kompetensi yang mampu ditunjukkan mahasiswa.

Penerapan OBE menekankan keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), Sub-CPMK, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, dan metode asesmen. Dengan pendekatan tersebut, setiap kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberikan kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan dalam OBE tidak hanya dilihat dari tersampainya materi pembelajaran, tetapi terutama dari tingkat ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Dalam Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, OBE diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang bahasa, sastra, dan pembelajaran Bahasa Indonesia serta mampu menerapkan kompetensi tersebut secara profesional, adaptif, kreatif, dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat.

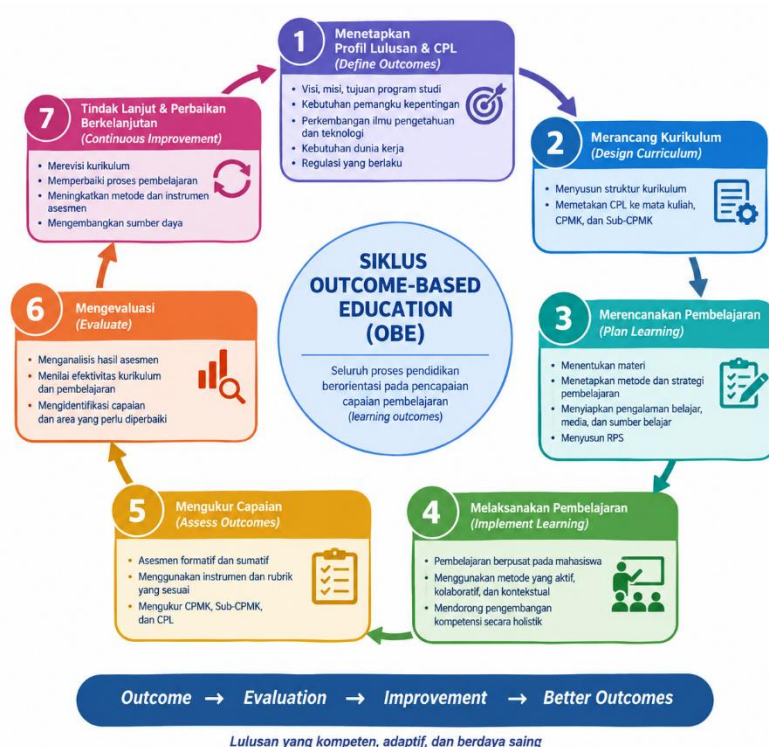
#### **2 Siklus OBE**

Siklus Outcome-Based Education (OBE) merupakan proses berkelanjutan yang memastikan seluruh kegiatan pendidikan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Siklus OBE dimulai dengan penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan visi dan misi program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta ketentuan yang berlaku. CPL selanjutnya dijabarkan dan dipetakan ke dalam struktur kurikulum, mata kuliah, CPMK, dan Sub-CPMK.

Tahap berikutnya adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi penentuan materi, strategi pembelajaran, pengalaman belajar, media, sumber belajar, dan asesmen yang selaras dengan capaian yang ditetapkan. Hasil pembelajaran kemudian diukur melalui berbagai bentuk asesmen untuk mengetahui tingkat ketercapaian CPMK, Sub-CPMK,

dan CPL. Hasil pengukuran tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian outcome serta aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Tahap terakhir adalah continuous quality improvement, yaitu tindak lanjut terhadap hasil evaluasi melalui perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, metode dan instrumen asesmen, sumber belajar, serta aspek pendukung lainnya. Dengan demikian, siklus OBE bersifat dinamis dan berkelanjutan, sehingga hasil evaluasi pada satu siklus menjadi masukan bagi perencanaan dan pengembangan pada siklus berikutnya. Siklus tersebut memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak hanya berorientasi pada proses, tetapi secara konsisten menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Sistem OBE Program Studi menggunakan siklus:



#### 4.3 Prinsip Utama

Prinsip utama Outcome-Based Education (OBE) adalah menempatkan capaian pembelajaran sebagai pusat dalam perencanaan, pelaksanaan, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, prinsip tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

| No. | Prinsip          | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Outcome-oriented | Pembelajaran berorientasi pada capaian pembelajaran (learning outcomes) yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran, materi, metode, dan asesmen diarahkan untuk mencapai CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. |
| 2   | Student-centred  | Pembelajaran berpusat pada mahasiswa sebagai subjek utama pembelajaran. Mahasiswa didorong untuk aktif, mandiri, kolaboratif, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil belajarnya.                                                |

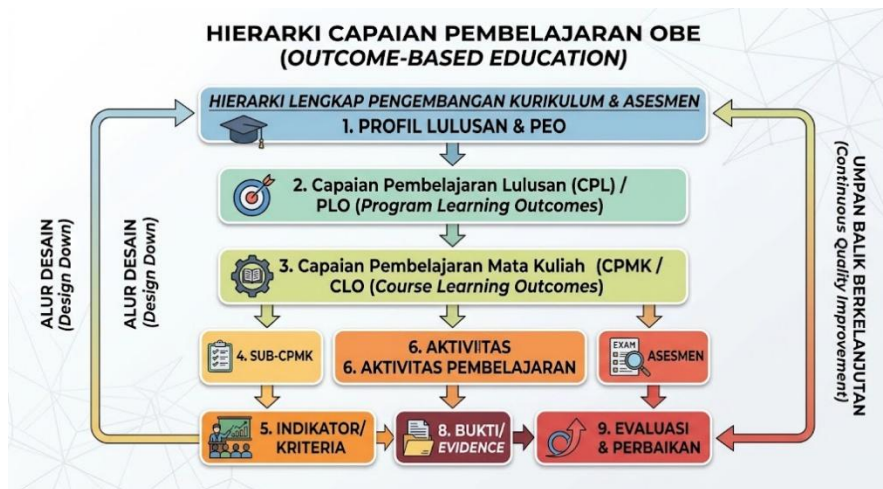
|    |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Competency-based       | Pembelajaran diarahkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan akademik maupun profesional. Kompetensi tidak hanya diukur dari penguasaan teori, tetapi juga kemampuan menerapkannya.                                            |
| 4  | Evidence-based         | Pencapaian pembelajaran dibuktikan melalui bukti yang terukur dan dapat diverifikasi, seperti hasil tugas, proyek, portofolio, presentasi, praktik, ujian, produk, maupun bentuk asesmen lainnya.                                                                                            |
| 5  | Transparent assessment | Sistem penilaian dilakukan secara jelas, terbuka, objektif, dan terukur. Kriteria, indikator, bobot, dan rubrik penilaian diinformasikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa memahami standar pencapaian yang diharapkan.                                                                    |
| 6  | Constructive alignment | Terdapat keselarasan antara capaian pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, aktivitas mahasiswa, dan asesmen. Setiap komponen pembelajaran dirancang secara terpadu untuk mendukung pencapaian outcome yang telah ditetapkan.                                                           |
| 7  | Continuous improvement | OBE menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Data hasil asesmen digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan tindakan perbaikan pada pembelajaran maupun kurikulum.                                                  |
| 8  | Stakeholder engagement | Pengembangan dan evaluasi pembelajaran melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, dan mitra. Masukan stakeholder digunakan untuk memastikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. |
| 9  | Academic integrity     | Seluruh proses akademik dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran, tanggung jawab, etika, dan integritas ilmiah. Hal ini mencakup pencegahan plagiarisme, kecurangan akademik, manipulasi data, serta penggunaan sumber dan teknologi secara bertanggung jawab.                             |
| 10 | Inclusiveness          | Pembelajaran memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada seluruh mahasiswa dengan mempertimbangkan keberagaman karakteristik, kemampuan, latar belakang, kebutuhan belajar, serta kondisi mahasiswa.                                                                                   |

## BAB V

### SISTEM CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### 5.1 Hierarki Capaian Pembelajaran

Dalam penerapan Outcome-Based Education (OBE), capaian pembelajaran disusun secara hierarkis dan berjenjang, mulai dari tingkat program studi hingga capaian pada setiap kegiatan pembelajaran. Hierarki tersebut memastikan adanya keterkaitan yang jelas antara profil lulusan, kompetensi yang harus dicapai, mata kuliah, hingga aktivitas pembelajaran mahasiswa.



Gambar. Hierarki Capaian Pembelajaran OBE

Gambar di atas menampilkan Bagan Hierarki Capaian Pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang dirancang secara terstruktur dan terintegrasi dari tingkat makro (profil lulusan) hingga tingkat mikro (evaluasi pembelajaran). Berikut adalah deskripsi lengkap mengenai komponen dan alur yang terdapat dalam gambar:

#### 1. Struktur Hierarki Utama (Top-Down)

- a. Profil Lulusan (PL) & PEO: Berada di puncak hierarki sebagai orientasi utama, menggambarkan peran dan tujuan jangka panjang (*Program Educational Objectives*) yang akan dicapai oleh lulusan di dunia kerja/masyarakat.
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL / PLO): Turunan langsung dari profil lulusan yang memuat standar kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang harus dikuasai mahasiswa saat lulus.
- c. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK / CLO): Kemampuan spesifik yang dibentuk oleh mata kuliah tertentu untuk mendukung ketercapaian CPL.
- d. Sub-CPMK / LLO: Kemampuan bertahap per minggu/topik pembelajaran yang menjadi jembatan langsung ke indikator.
- e. Indikator / Kriteria Ketercapaian: Ukuran spesifik yang menandakan apakah suatu Sub-CPMK berhasil dikuasai.

- f. Aktivitas Pembelajaran & Asesmen: Bentuk kegiatan perkuliahan (Student-Centered Learning) dan instrumen ujian/tugas yang digunakan untuk melatih serta menguji kompetensi.
  - g. Bukti / Evidence: Portofolio, hasil karya, nilai ujian, atau produk nyata mahasiswa sebagai bukti sah pencapaian belajar.
  - h. Evaluasi & Perbaikan: Proses analisis data ketercapaian untuk menentukan perbaikan kurikulum dan pembelajaran berikutnya.
2. Alur Proses dan Prinsip Kerja (Sisi Kiri & Kanan)
- a. Alur Desain (*Design Down*) – Panah Biru di Sisi Kiri: Menunjukkan pendekatan perencanaan kurikulum secara murni dari atas ke bawah. Kurikulum dirancang dari profil lulusan terlebih dahulu, baru kemudian diturunkan menjadi target mata kuliah, aktivitas, hingga asesmen.
  - b. Alur Umpan Balik (*Continuous Quality Improvement*) – Panah Kuning/Merah di Sisi Kanan: Menunjukkan siklus penjaminan mutu. Data ketercapaian dari bukti dan evaluasi asesmen di tingkat bawah dialirkan kembali ke atas untuk mengevaluasi efektivitas CPL dan Profil Lulusan secara berkelanjutan.

## 5.2 Program Educational Objectives

Program Educational Objectives (PEO) adalah tujuan pendidikan program studi yang menggambarkan capaian atau peran lulusan yang diharapkan dapat diwujudkan beberapa tahun setelah lulus, terutama dalam kehidupan profesional, akademik, dan kontribusinya kepada masyarakat. PEO Program Studi diarahkan agar lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus:

1. mampu menjalankan profesi pendidikan, kebahasaan, kesastraan, kepenulisan, penyuntingan, dan komunikasi secara profesional;
2. mampu mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan;
3. mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kecerdasan artifisial;
4. mampu berkontribusi terhadap masyarakat melalui pendidikan, bahasa, sastra, dan literasi;
5. menunjukkan integritas, profesionalisme, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab sosial.

## 5.3 Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan pada suatu program studi. CPL mencakup integrasi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang

menjadi dasar dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan

| No    | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SCP-1 | Menguasai perkembangan teori belajar, bahasa, sastra, dan pembelajaran bahasa, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| SCP-2 | Menguasai teori karakteristik peserta didik, metodologi pembelajaran bahasa dan sastra, model pembelajaran mutakhir, dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.                                                                                                                                   |
| SCP-3 | Menguasai teori kurikulum, perancangan, pengelolaan, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis genre, dan teknologi pedagogik dalam pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) secara inovatif berbasis genre dan literasi dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran mutakhir.                                                   |
| SCP-4 | Menguasai teori bahasa, kompetensi berbahasa, dan kemampuan literasi serta mampu menerapkan kegiatan berbahasa, bersastra, dan kemampuan multiliterasi secara komunikatif dan efektif sesuai dengan karakter dan budaya bangsa Indonesia.                                                                                                                                                                                                             |
| SCP-5 | Menguasai teori sastra dan kompetensi bersastra (apresiasi, ekspresi, dan kreasi sastra), serta mampu menunjukkan kemampuan bersastra (berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi) sesuai dengan karakter budaya bangsa Indonesia.                                                                                                                                                                                                                      |
| SCP-6 | Menguasai teori pengembangan bahan ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran inovatif berbasis genre dan literasi, konsep teknologi pedagogik serta mampu menerapkan dalam penyusunan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) sesuai dengan etika akademik dan karakter bangsa Indonesia. |
| SCP-7 | Menguasai metodologi penelitian bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya, serta mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam bidang bahasa, sastra, atau pembelajarannya serta mampu mempublikasikannya dan/atau memperoleh pengakuan karya cipta yang memenuhi etika keilmuan.                                                                                                                                                          |
| SCP-8 | Menguasai teori perintisan kewirausahaan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, pendidikan bahasa dan sastra, serta mampu menerapkan kinerja produktif dalam bidang bahasa dan sastra (misalnya memproduksi bahan ajar, ke-BIPA-an, ke-jurnalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran) atau praktisi literasi di Masyarakat berdasarkan karakter profesional dan bertanggung jawab.                                                     |

#### 5.4 Prinsip Perumusan CPL

Dalam pendekatan Outcome-Based Education (OBE), perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus menggambarkan kemampuan nyata yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. CPL tidak sekadar berisi daftar materi yang dikuasai, tetapi menekankan kemampuan yang dapat ditunjukkan, diamati, dan diukur.

Tabel Prinsip Perumusan CPL

| No. | Prinsip              | Penjelasan                                                                                                                         |
|-----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Outcome-oriented     | CPL berorientasi pada hasil yang harus dicapai lulusan, bukan pada proses atau materi yang diajarkan.                              |
| 2   | Spesifik             | Rumusan CPL harus jelas menunjukkan kemampuan yang diharapkan dan tidak menggunakan pernyataan yang terlalu umum atau multitafsir. |
| 3   | Terukur (measurable) | CPL harus dapat diukur pencapaiannya melalui asesmen dan bukti kinerja mahasiswa.                                                  |

|    |                                         |                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Relevan                                 | CPL harus sesuai dengan profil lulusan, visi-misi program studi, perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan stakeholder.                    |
| 5  | Dapat dicapai (achievable)              | CPL harus realistis sesuai dengan jenjang pendidikan, karakteristik mahasiswa, sumber daya, dan masa studi.                                                    |
| 6  | Komprehensif                            | CPL mencakup berbagai aspek kompetensi yang diperlukan, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.                               |
| 7  | Terintegrasi                            | CPL mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga lulusan tidak hanya mengetahui suatu konsep, tetapi mampu menerapkannya secara profesional. |
| 8  | Selaras (aligned)                       | CPL harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan PEO, profil lulusan, CPMK, Sub-CPMK, pembelajaran, dan asesmen.                                               |
| 9  | Berorientasi pada kebutuhan stakeholder | Penyusunan CPL mempertimbangkan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, pemerintah, dan masyarakat.                       |
| 10 | Adaptif dan berkelanjutan               | CPL perlu dievaluasi dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan profesi, dan perubahan masyarakat.        |

## **BAB VI**

### **STRUKTUR DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

#### **6.1 Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), pengembangan kurikulum merupakan proses sistematis untuk memastikan seluruh komponen pendidikan diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan. Kurikulum tidak hanya berisi daftar mata kuliah, tetapi menjadi rancangan pembelajaran yang menghubungkan kebutuhan stakeholder, profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, pembelajaran, dan asesmen. Kurikulum dikembangkan berdasarkan:

1. visi dan misi universitas;
2. visi dan misi fakultas;
3. visi dan misi program studi;
4. profil lulusan;
5. kebutuhan dunia kerja;
6. perkembangan keilmuan;
7. kebutuhan masyarakat;
8. masukan alumni;
9. masukan pengguna lulusan;
10. asosiasi profesi;
11. perkembangan teknologi;
12. kebutuhan kompetensi global;
13. hasil evaluasi kurikulum sebelumnya.

ACQUIN menekankan bahwa program studi perlu mempunyai intended learning outcomes yang eksplisit, melibatkan mahasiswa dan stakeholder, menggunakan external expertise/reference points, menjamin progression mahasiswa, dan menjalani proses persetujuan formal.

#### **6.2 Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum merupakan susunan dan pengorganisasian seluruh komponen pembelajaran dalam suatu program studi yang mencakup mata kuliah, bobot SKS, distribusi semester, kelompok mata kuliah, serta keterkaitan mata kuliah dengan CPL. Dalam pendekatan OBE, struktur kurikulum dirancang secara sistematis agar seluruh mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian profil lulusan dan CPL.

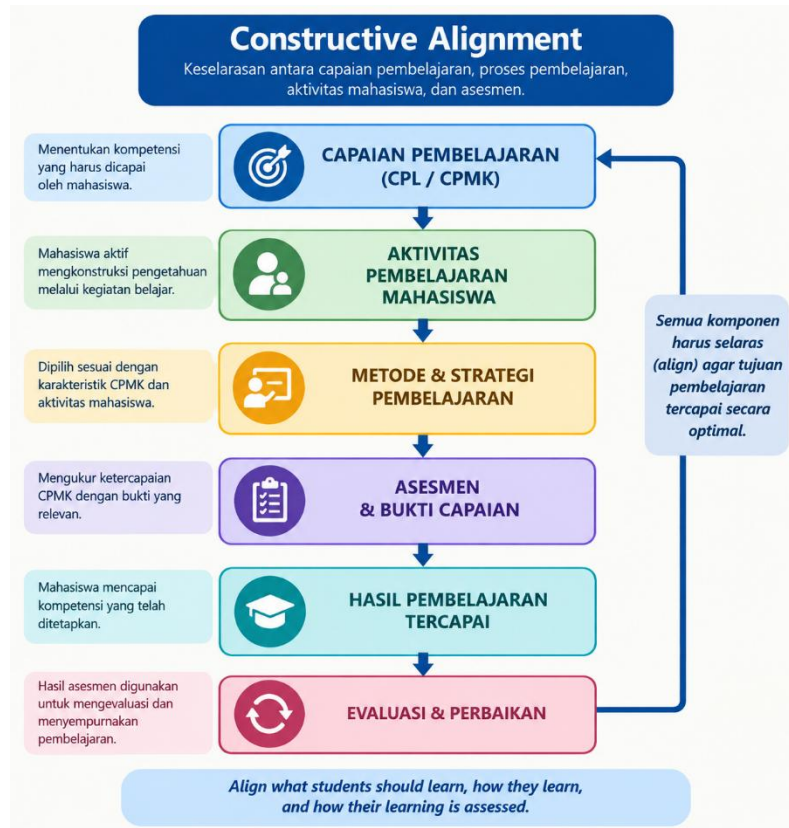
Tabel Stuktur Kurikulum

| No | Nama Mata Kuliah                                | Kelompok Mata Kuliah                        |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1  | Pancasila                                       | Mata Kuliah Wajib Umum Universitas (MKWU)   |
| 2  | Pendidikan Kewarganegaraan                      | Mata Kuliah Wajib Umum Universitas (MKWU)   |
| 3  | Pendidikan Agama Islam                          | Mata Kuliah Wajib Umum Universitas (MKWU)   |
| 4  | Fiqh Ibadah                                     | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 5  | Islam Disiplin Ilmu                             | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 6  | Peradaban Islam                                 | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 7  | Kewirausahaan Syariah                           | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 8  | Teknologi Digital Informasi untuk Akademik      | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 9  | Bahasa Inggris                                  | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 10 | Bahasa Arab                                     | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 11 | Fiqh Ibadah                                     | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 12 | Bahasa Indonesia                                | Mata Kuliah Wajib Khusus Universitas (MKWK) |
| 13 | Pengantar Ilmu Pendidikan                       | Mata kuliah Wajib Fakultas (MKWF)           |
| 14 | Pembelajaran Inklusi                            | Mata kuliah Wajib Fakultas (MKWF)           |
| 15 | Mikroteaching                                   | Mata kuliah Wajib Fakultas (MKWF)           |
| 16 | Menyimak Kritis                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 17 | Membaca Kritis                                  | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 18 | Menulis Karya Ilmiah                            | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 19 | Berbicara Akademik                              | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 20 | Membaca Estetik                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 21 | Menulis Kreatif                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 22 | Kepewaraan dan Kepenyiaran                      | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 23 | Analisis Kesalahan Berbahasa                    | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 24 | Filsafat Bahasa                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 25 | Sejarah Sastra                                  | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 26 | Teori Sastra                                    | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 27 | Kritik Sastra                                   | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 28 | Apresiasi Puisi                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 29 | Apresiasi Prosa                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 30 | Apresiasi Drama                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 31 | Sastra Profetik                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 32 | Stilistika                                      | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 33 | Pementasan Drama                                | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 34 | Sinematografi                                   | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 35 | Linguistik Umum                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 36 | Fonologi                                        | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 37 | Morfologi                                       | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 38 | Sintaksis                                       | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 39 | Semantik                                        | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 40 | Psikolinguistik                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 41 | Sosiolinguistik                                 | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 42 | Pragmatik                                       | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 43 | Wacana                                          | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 44 | Psikologi Perkembangan                          | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 45 | Manajemen Pendidikan                            | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 46 | Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 47 | Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia      | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 48 | Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia       | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 49 | Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia        | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |
| 50 | Evaluasi Pembelajaran                           | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)           |

|    |                                                              |                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 51 | Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 52 | Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia            | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 53 | Statistik Penelitian                                         | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 54 | Filsafat Pendidikan                                          | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 55 | Pengembangan Media dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia           | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 56 | Pendidikan Karakter dan BudAI                                | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 57 | Pengkajian BIPA                                              | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 58 | Industri Kreatif Bahasa dan Sastra                           | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 59 | Penyusunan Rancangan Penelitian                              | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 60 | Magang di Satuan Pendidikan                                  | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 61 | Kuliah Kerja Nyata (KKN)                                     | Mata Kuliah Keahlian Prodi (MKKP)                                             |
| 62 | Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra**                      | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 63 | <b>Sastra Siber*</b>                                         | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 64 | Sastra Anak**                                                | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 65 | Media dan Bahan Ajar BIPA**                                  | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 66 | <b>Pemahaman Lintas Budaya*</b>                              | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 67 | Evaluasi Pembelajaran BIPA**                                 | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 68 | <b>Penyuntingan*</b>                                         | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 69 | Literasi Bahasa dan Sastra**                                 | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 70 | <b>Korespondensi*</b>                                        | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 71 | <b>Jurnalistik*</b>                                          | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 72 | Bahasa Jawa**                                                | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 73 | Linguistik Forensik**                                        | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 73 | <b>Kehumasan dan Publikasi*</b>                              | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 74 | Penulisan dan Produksi Karya Sastra**                        | Mata Kuliah Pilihan Program Studi/Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) |
| 75 | <i>Speaking</i>                                              | Mata Kuliah Kemampuan Tambahan/Pilihan Luar Prodi/Lintas Prodi (MKKT)         |
| 76 | Dasar-Dasar Jurnalistik                                      | Mata Kuliah Kemampuan Tambahan/Pilihan Luar Prodi/Lintas Prodi (MKKT)         |
| 77 | Statistik Inferensial                                        | Mata Kuliah Kemampuan Tambahan/Pilihan Luar Prodi/Lintas Prodi (MKKT)         |
| 78 | <i>Teamwork</i>                                              | Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK)                                           |
| 79 | <i>Conflict Management Skill</i>                             | Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK)                                           |
| 80 | <i>Digital Content Skill</i>                                 | Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK)                                           |
| 81 | <i>Time Management Skill</i>                                 | Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK)                                           |
| 82 | <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>                 | Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK)                                           |
|    | Skripsi                                                      | Mata Kuliah Skripsi                                                           |

### 6.3 Constructive Alignment

Constructive Alignment (CA) merupakan prinsip dalam Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan keselarasan antara capaian pembelajaran, proses pembelajaran, aktivitas mahasiswa, dan asesmen. Mahasiswa secara aktif *mengkonstruksi* pengetahuannya melalui aktivitas belajar, sedangkan dosen merancang pembelajaran agar seluruh komponen pembelajaran mengarah pada capaian yang telah ditetapkan.



Constructive Alignment merupakan prinsip OBE yang menekankan keselarasan antara capaian pembelajaran, aktivitas mahasiswa, metode pembelajaran, dan asesmen. Proses diawali dengan penetapan CPL/CPMK sebagai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Selanjutnya, aktivitas pembelajaran dirancang agar mahasiswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya. Metode dan strategi pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik capaian dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa. Selanjutnya, asesmen dan bukti capaian digunakan untuk mengukur sejauh mana CPMK telah tercapai. Hasil pembelajaran kemudian dievaluasi sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, setiap komponen pembelajaran harus saling selaras agar proses pembelajaran dapat menghasilkan capaian yang telah ditetapkan secara optimal.

#### 6.4 Matriks CPL dan Mata Kuliah

Matriks CPL dan Mata Kuliah merupakan instrumen dalam pengembangan kurikulum OBE yang digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan

(CPL) dengan mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi. Matriks ini memastikan bahwa setiap CPL didukung oleh mata kuliah yang relevan dan bahwa seluruh CPL memperoleh proses pembelajaran serta asesmen yang memadai.

**Tabel Matriks CPL dan Mata Kuliah**

| No         | Nama MK                                         | CPL   |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
|------------|-------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|
|            |                                                 | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 |  |  |  |
| Semester-1 |                                                 |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Pendidikan Agama Islam                          |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 2          | Pancasila                                       | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 3          | Menyimak Kritis                                 | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 4          | Membaca Kritis                                  | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 5          | Menulis Karya Ilmiah                            | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 6          | Berbicara Akademik                              | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 7          | Sejarah Sastra                                  |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 8          | Linguistik Umum                                 |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 9          | Bahasa Inggris                                  | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 10         | Teori Sastra                                    |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| Semester-2 |                                                 |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Pendidikan Kewarganegaraan                      | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 2          | Fiqh Ibadah                                     |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 3          | Bahasa Arab                                     |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 4          | Pengantar Ilmu Pendidikan                       | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 5          | Fonologi                                        |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 6          | Sintaksis                                       |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 7          | Bahasa Indonesia                                | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 8          | Semantik                                        |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 9          | Apresiasi Puisi                                 |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 10         | Apresiasi Prosa                                 |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| Semester-3 |                                                 |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Islam Disiplin Ilmu                             |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 2          | Teknologi Digital Informasi untuk Akademik      |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| 3          | Sosiolinguistik                                 |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 4          | Psikolinguistik                                 |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 5          | Kritik Sastra                                   |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 6          | Morfologi                                       |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 7          | Wacana                                          |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 8          | Apresiasi Drama                                 |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 9          | Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia        | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 10         | Psikologi Perkembangan                          | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 11         | Membaca Estetik                                 | √     |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| Semester-4 |                                                 |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Peradaban Islam                                 |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 2          | Kewirausahaan Syariah                           |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 3          | Pementasan Drama                                |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 4          | Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia      |       |       | √     |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 5          | Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |

| No         | Nama MK                                                      | CPL   |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
|------------|--------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|
|            |                                                              | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 |  |  |  |
| 6          | Stilistika                                                   |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 7          | Filsafat Bahasa                                              |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 8          | Analisis Kesalahan Berbahasa                                 |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 9          | Pragmatik                                                    |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 10         | Evaluasi Pembelajaran                                        |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| Semester-5 |                                                              |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia                    |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| 2          | Sastra Profetik                                              |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 3          | Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 4          | Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia            |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 5          | Manajemen Pendidikan                                         |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 6          | Pengkajian BIPA                                              |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 7          | Pengembangan Media dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia           |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 8          | Kepewaraan dan Kepenyiaran                                   |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 9          | Filsafat Pendidikan                                          |       |       |       | √     |       |       |       |       |  |  |  |
| 10         | <i>Industri Kreatif Bahasa dan Sastra</i>                    |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| Semester-6 |                                                              |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Microteaching                                                |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| 2          | Jurnalistik                                                  |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 3          | Sinematografi                                                |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 4          | Statistik Pendidikan                                         |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 5          | Pendidikan Inklusi                                           |       |       |       |       |       |       | √     |       |  |  |  |
| 6          | Pendidikan Karakter dan BudAI                                |       | √     |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 7          | Sastra Siber                                                 |       |       |       |       | √     |       |       |       |  |  |  |
| 8          | Penyuntingan                                                 |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 9          | Pemahaman Lintas Budaya                                      |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 10         | Menulis Kreatif                                              |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| Semester-7 |                                                              |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Kuliah Kerja Nyata (KKN)                                     |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| 2          | Penyusunan Rancangan Penelitian                              |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| 3          | Magang di Satuan Pendidikan                                  |       |       |       |       |       | √     |       |       |  |  |  |
| 4          | Kehumasan dan Publikasi                                      |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |
| Semester-8 |                                                              |       |       |       |       |       |       |       |       |  |  |  |
| 1          | Skripsi                                                      |       |       |       |       |       |       |       | √     |  |  |  |

## **BAB VII**

### **SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS OBE**

#### **7.1 Prinsip Student-Centred Learning**

Student-Centred Learning (SCL) atau pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan prinsip OBE yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari dosen, tetapi secara aktif membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan merefleksikan proses belajarnya.

##### **Prinsip Utama SCL**

- 1. Mahasiswa sebagai pusat pembelajaran**

Pembelajaran dirancang berdasarkan kebutuhan, karakteristik, kemampuan, dan capaian mahasiswa.

- 2. Mahasiswa aktif dalam proses belajar**

Mahasiswa terlibat dalam diskusi, pemecahan masalah, proyek, penelitian, presentasi, dan aktivitas pembelajaran lainnya.

- 3. Dosen sebagai fasilitator**

Dosen berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan pemberi umpan balik, bukan satu-satunya sumber pengetahuan.

- 4. Pembelajaran berbasis pengalaman**

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan yang autentik dan relevan dengan konteks keilmuan maupun dunia kerja.

- 5. Pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi**

Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, mencipta, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

- 6. Kolaborasi dan komunikasi**

Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar melalui kerja kelompok, diskusi, peer learning, dan berbagai bentuk interaksi akademik.

- 7. Kemandirian dan tanggung jawab belajar**

Mahasiswa didorong untuk mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri.

- 8. Umpan balik berkelanjutan**

Asesmen tidak hanya digunakan untuk memberikan nilai, tetapi juga untuk memberikan feedback yang membantu mahasiswa memperbaiki kompetensinya.

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa dapat ditunjukkan melalui keterkaitan antara learning outcomes, proses pembelajaran, asesmen, dukungan mahasiswa, dan evaluasi berkelanjutan. Mahasiswa ditempatkan sebagai aktor aktif dalam proses pembelajaran,

sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar, bimbingan, umpan balik, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

## 7.2 Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran merupakan cara atau pola penyelenggaraan proses belajar yang dirancang untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan Learning Outcomes (CPL/CPMK). Dalam pendekatan OBE dan prinsip Student-Centred Learning (SCL), bentuk pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi pada aktivitas dan pengalaman mahasiswa untuk mencapai kompetensi. Bentuk pembelajaran dapat meliputi:

Tabel Bentuk Pembelajaran

| Bentuk Pembelajaran             | Karakteristik                                           | Contoh Implementasi                |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
| Kuliah interaktif               | Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara aktif           | Tanya jawab, diskusi, kuis         |
| Diskusi                         | Mahasiswa bertukar gagasan dan membangun pemahaman      | Diskusi kelompok, seminar          |
| Case Method                     | Mahasiswa menganalisis kasus autentik                   | Analisis kasus pembelajaran bahasa |
| Problem-Based Learning          | Mahasiswa memecahkan permasalahan                       | Pemecahan masalah kebahasaan       |
| Project-Based Learning          | Mahasiswa menghasilkan produk/karya                     | Proyek media pembelajaran          |
| Collaborative Learning          | Pembelajaran melalui kerja sama                         | Kerja kelompok, peer learning      |
| Inquiry/Discovery Learning      | Mahasiswa menemukan konsep melalui penyelidikan         | Analisis data bahasa               |
| Praktikum                       | Mahasiswa menerapkan teori secara langsung              | Praktik fonetik/fonologi           |
| Penelitian/mini research        | Mahasiswa melakukan proses penelitian                   | Penelitian sederhana kebahasaan    |
| Presentasi                      | Mahasiswa mengomunikasikan hasil belajar                | Presentasi hasil analisis          |
| Peer Review                     | Mahasiswa memberikan umpan balik kepada teman           | Review artikel/tulisan             |
| Blended/Hybrid Learning         | Kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring            | LMS + pertemuan kelas              |
| Pembelajaran berbasis teknologi | Teknologi digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar | LMS, AI, multimedia                |
| Refleksi                        | Mahasiswa mengevaluasi proses dan hasil belajar         | Learning journal/reflection        |

## 7.3 Peran Dosen

Dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE), dosen memiliki peran strategis dalam memastikan proses pembelajaran berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Learning Outcomes. Dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang, fasilitator, pembimbing,

asesor, evaluator, serta penggerak peningkatan mutu pembelajaran. Pelaksanaan peran tersebut diwujudkan melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berbasis kompetensi, menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kontekstual, serta didukung oleh asesmen yang transparan dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, dosen bertanggung jawab memastikan adanya keterkaitan yang selaras antara capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen (*constructive alignment*). Dosen juga memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa serta menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, peran dosen dalam pembelajaran OBE mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, penilaian, evaluasi, pengembangan profesional, dan peningkatan mutu. Peran Dosen dalam Pembelajaran Berbasis OBE.

1. Berorientasi pada capaian, setiap pembelajaran diarahkan pada pencapaian CPL, CPMK, dan Learning Outcomes yang telah ditetapkan.
2. Berpusat pada mahasiswa, mahasiswa ditempatkan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.
3. Berbasis kompetensi, pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan profil lulusan.
4. Selaras (*constructively aligned*), CPL/CPMK, aktivitas pembelajaran, materi, dan asesmen dirancang secara terpadu.
5. Berbasis bukti, ketercapaian pembelajaran didukung oleh bukti asesmen dan dokumentasi proses pembelajaran.
6. Transparan dan objektif, kriteria, indikator, metode, dan bobot penilaian diinformasikan kepada mahasiswa.
7. Memberikan umpan balik, mahasiswa memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.
8. Berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada periode berikutnya.

#### 7.4 Peran Mahasiswa

Penyelenggaraan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), mahasiswa merupakan subjek utama dan pembelajar aktif yang bertanggung jawab terhadap proses dan pencapaian hasil belajarnya. Mahasiswa tidak hanya menerima materi dari dosen, tetapi terlibat secara aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memecahkan masalah, menghasilkan karya, melakukan refleksi, serta menunjukkan ketercapaian kompetensi sesuai CPL dan CPMK. Dalam implementasi OBE, mahasiswa diharapkan:

1. Aktif dalam seluruh proses pembelajaran.
2. Mandiri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Kolaboratif dalam menyelesaikan tugas dan proyek.
4. Kritis dan kreatif dalam menganalisis masalah dan menghasilkan solusi.
5. Komunikatif dalam menyampaikan gagasan dan hasil kerja.
6. Adaptif terhadap teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan.
7. Reflektif terhadap proses dan hasil belajar.
8. Bertanggung jawab terhadap pencapaian CPL dan CPMK.
9. Menjunjung etika akademik, termasuk integritas dalam tugas, penelitian, dan publikasi.
10. Berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, baik selama studi maupun untuk kesiapan memasuki dunia profesional.

Mahasiswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kompetensi secara mandiri dan kolaboratif, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan, menghasilkan karya dan inovasi, memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab, serta melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pencapaian belajarnya. Peran tersebut dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian CPL dan CPMK serta membentuk lulusan yang kompeten, mandiri, adaptif, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi dalam kehidupan profesional dan masyarakat.

## BAB VIII

### SISTEM ASESMEN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

#### 8.1 Prinsip Asesmen

Asesmen dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis OBE dilaksanakan berdasarkan prinsip valid, reliabel, objektif, adil, transparan, terukur, berkelanjutan, edukatif, autentik, dan berbasis bukti. Asesmen dirancang selaras dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK serta menggunakan metode dan instrumen yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang diukur. Hasil asesmen digunakan untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa, memantau perkembangan ketercapaian pembelajaran, mengidentifikasi kesenjangan capaian, dan menjadi dasar perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Pelaksanaan asesmen juga mendorong keterlibatan mahasiswa melalui *self-assessment* dan *peer assessment* serta menjamin transparansi kriteria dan proses penilaian.

#### Prinsip-Prinsip Asesmen dalam Pembelajaran OBE

| No. | Prinsip Asesmen                | Implementasi                                                                                                          | Bukti yang Dapat Ditunjukkan                                     |
|-----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Valid</b>                   | Asesmen mengukur kompetensi yang sesuai dengan CPL, CPMK, dan indikator yang telah ditetapkan.                        | Instrumen asesmen, kisi-kisi, rubrik                             |
| 2   | <b>Reliabel</b>                | Hasil asesmen konsisten apabila digunakan dalam kondisi dan kriteria yang sebanding.                                  | Pedoman penilaian, rubrik, analisis instrumen                    |
| 3   | <b>Objektif</b>                | Penilaian didasarkan pada kriteria dan bukti kinerja mahasiswa, bukan subjektivitas penilai.                          | Rubrik, pedoman penskoran                                        |
| 4   | <b>Adil</b>                    | Setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang setara untuk menunjukkan pencapaian kompetensinya.                        | Instrumen dan prosedur asesmen                                   |
| 5   | <b>Transparan</b>              | Tujuan, kriteria, indikator, metode, dan bobot penilaian diinformasikan kepada mahasiswa.                             | RPS, rubrik, pedoman asesmen                                     |
| 6   | <b>Terukur</b>                 | Ketercapaian pembelajaran dinilai menggunakan indikator dan kriteria yang dapat diamati dan diukur.                   | Indikator CPL/CPMK, rubrik, hasil asesmen                        |
| 7   | <b>Berkelanjutan</b>           | Asesmen dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan mahasiswa.                    | Kuis, tugas, proyek, portofolio, asesmen formatif                |
| 8   | <b>Edukatif</b>                | Hasil asesmen digunakan untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan aspek yang perlu diperbaiki.                   | Feedback, refleksi, hasil revisi                                 |
| 9   | <b>Autentik</b>                | Asesmen mengukur kemampuan mahasiswa melalui tugas atau situasi yang relevan dengan konteks keilmuan dan profesional. | Proyek, studi kasus, praktik, portofolio                         |
| 10  | <b>Berbasis Bukti</b>          | Keputusan mengenai ketercapaian pembelajaran didasarkan pada bukti hasil belajar yang terdokumentasi.                 | Portofolio, produk, laporan, hasil tes                           |
| 11  | <b>Partisipatif</b>            | Mahasiswa dilibatkan dalam proses asesmen melalui <i>self-assessment</i> dan <i>peer assessment</i> .                 | Lembar refleksi, <i>self-assessment</i> , <i>peer assessment</i> |
| 12  | <b>Perbaikan Berkelanjutan</b> | Hasil asesmen digunakan untuk memperbaiki pembelajaran, kurikulum, metode, media, dan sistem asesmen.                 | Analisis hasil belajar, RTL, revisi RPS                          |

ACQUIN secara khusus menekankan bahwa metode dan kriteria penilaian harus dipublikasikan sebelumnya, asesmen harus memungkinkan mahasiswa menunjukkan tingkat ketercapaian intended learning outcomes, mahasiswa memperoleh feedback, serta prosedur penilaian harus konsisten dan adil.

## 8.2 Assessment for Learning

Assessment for Learning merupakan pendekatan asesmen yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Dalam penerapannya, asesmen dilakukan secara formatif dan terintegrasi dengan proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan ketercapaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar pemberian umpan balik, refleksi, perbaikan pembelajaran, remediasi, dan pengayaan. Mahasiswa dilibatkan dalam proses self-assessment dan peer assessment sehingga mampu mengenali tingkat pencapaian kompetensinya serta bertanggung jawab terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Mekanisme dan prosedur penilaian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta mengacu pada standar penilaian pendidikan tinggi yang berlaku. Sistem penilaian dirancang untuk memastikan keterukuran capaian pembelajaran secara komprehensif, baik dalam aspek penguasaan teori, kemampuan analitis, maupun kompetensi riset dan pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penilaian dilaksanakan melalui dua tahapan utama sebagai berikut.

### 1. Penilaian Formatif (Proses Pembelajaran).

Penilaian formatif dilakukan selama proses perkuliahan untuk memantau perkembangan akademik mahasiswa secara berkelanjutan, yang meliputi: a) Partisipasi aktif dalam diskusi dan seminar kelas; b) Tugas individu dan/atau kelompok berbasis kajian teori dan penelitian; c) Analisis studi kasus kebahasaan dan kesastraan; d) Presentasi hasil telaah pustaka atau proposal penelitian.

Pada tahap ini, rubrik penilaian digunakan untuk menilai kedalaman pemahaman konseptual, ketajaman analisis, kemampuan sintesis teori, kualitas argumentasi ilmiah, serta keterampilan komunikasi akademik mahasiswa.

### 2. Penilaian Sumatif (Hasil Pembelajaran)

Penilaian sumatif dilakukan untuk mengukur capaian pembelajaran mahasiswa secara menyeluruh pada akhir periode pembelajaran, yang dapat berbentuk: a) Ujian Tengah Semester (UTS) atau penugasan akademik terstruktur; b) Ujian Akhir Semester (UAS), artikel

ilmiah, atau laporan penelitian sebagai luaran mata kuliah. Hasil penilaian sumatif dikompilasi bersama hasil penilaian formatif dalam bentuk portofolio akademik yang mencerminkan perkembangan kompetensi mahasiswa selama satu semester. Portofolio ini menjadi dasar evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah pada bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### Program-Level Assessment

Program-Level Assessment merupakan proses sistematis dan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh program studi untuk mengukur dan mengevaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan bukti hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari berbagai mata kuliah dan pengalaman pembelajaran. Hasil asesmen dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian CPL mengidentifikasi kesenjangan antara capaian aktual dan target yang ditetapkan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kurikulum, pembelajaran, asesmen, dan layanan akademik. Pelaksanaan Program-Level Assessment dilakukan secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan dan menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis OBE.

Tabel Prinsip Program-Level Assessment

| No. | Prinsip                         | Implementasi pada Tingkat Program Studi                                                              | Bukti yang Dapat Ditunjukkan                          |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1   | Berorientasi pada CPL           | Asesmen diarahkan untuk mengukur ketercapaian seluruh CPL yang ditetapkan program studi.             | Dokumen CPL, matriks CPL–CPMK                         |
| 2   | Terintegrasi                    | Data ketercapaian CPL dikumpulkan dari berbagai mata kuliah dan pengalaman belajar mahasiswa.        | Rekap CPL, matriks kurikulum, data asesmen            |
| 3   | Berbasis Bukti                  | Pengambilan keputusan didasarkan pada bukti hasil belajar mahasiswa yang terukur dan terdokumentasi. | Portofolio, proyek, tugas, hasil tes, laporan asesmen |
| 4   | Berkelanjutan                   | Asesmen dilakukan secara periodik untuk memantau perkembangan ketercapaian CPL dari waktu ke waktu.  | Laporan asesmen CPL per semester/tahun                |
| 5   | Transparan                      | Kriteria, indikator, metode, dan mekanisme pengukuran ketercapaian CPL ditetapkan secara jelas.      | Pedoman asesmen, rubrik, standar ketercapaian         |
| 6   | Valid dan Objektif              | Instrumen dan metode asesmen disesuaikan dengan kompetensi yang hendak diukur.                       | Instrumen, rubrik, validasi instrumen                 |
| 7   | Melibatkan Pemangku Kepentingan | Hasil asesmen dapat diperkaya melalui masukan mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan mitra. | Survei, tracer study, FGD, berita acara               |
| 8   | Analisis Kesenjangan            | Program studi mengidentifikasi CPL yang telah dan belum mencapai target yang ditetapkan.             | Analisis CPL, laporan evaluasi, gap analysis          |

|    |                        |                                                                                              |                                                                 |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 9  | Tindak Lanjut          | Hasil asesmen digunakan untuk menetapkan tindakan perbaikan pada kurikulum dan pembelajaran. | Rencana tindak lanjut, revisi kurikulum/RPS                     |
| 10 | Continuous Improvement | Hasil evaluasi menjadi dasar siklus peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.     | Laporan evaluasi dan tindak lanjut, PDCA/continuous improvement |

### 8.3 Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung dirancang untuk mengukur penguasaan kompetensi pedagogis, profesional, akademik, dan riset pada jenjang magister. Teknik penilaian tersebut meliputi:

1. Observasi Kinerja Akademik Mahasiswa: Menilai partisipasi aktif, kedalaman argumentasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi ilmiah mahasiswa dalam kegiatan diskusi, seminar, presentasi makalah, dan lokakarya akademik.
2. Penilaian Berbasis Proyek dan Penelitian: Mengevaluasi pemahaman teori dan kemampuan aplikatif mahasiswa melalui penyusunan makalah ilmiah, telaah artikel jurnal bereputasi, pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia, studi kasus kebahasaan dan kesastraan, serta penyusunan proposal atau laporan penelitian.
3. Tes Tertulis dan/atau Lisan: Mengukur penguasaan landasan teoretis pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, kemampuan analisis dan sintesis konsep, serta ketepatan metodologis melalui ujian esai, ujian komprehensif, presentasi akademik, atau seminar hasil kajian.
4. Portofolio Akademik: Menghimpun berbagai luaran pembelajaran mahasiswa selama satu semester, seperti makalah, artikel ilmiah, laporan penelitian, refleksi kritis, dan produk pengembangan pembelajaran, untuk menilai perkembangan kompetensi secara holistik dan berkelanjutan.

Adapun instrumen penilaian yang digunakan meliputi rubrik penilaian analitik, lembar observasi, daftar cek (*checklist*), jurnal reflektif, serta penilaian terhadap karya tulis ilmiah dan laporan penelitian. Seluruh instrumen disusun secara terstruktur dan selaras dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) guna menjamin objektivitas, konsistensi, dan akuntabilitas dalam proses evaluasi pembelajaran.

### 8.4 Rubrik

Rubrik penilaian merupakan instrumen asesmen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan kriteria, indikator, tingkat pencapaian, dan deskriptor kinerja yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis OBE, rubrik disusun selaras dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK serta digunakan untuk

menjamin penilaian yang objektif, transparan, konsisten, dan berbasis bukti. Rubrik juga berfungsi memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian mahasiswa dan menjadi dasar pemberian umpan balik serta perbaikan proses dan hasil belajar secara berkelanjutan.

| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | DESKRIPSI PERILAKU                                                                   |                                                                               |                                                                                 |                                                                               |                                                                              |                                                                        |                                                                               |                                                                            |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|                                         | <30<br>E (Sangat Kurang)                                                             | 30-39.99<br>D (Kurang)                                                        | 40-49.99<br>CD                                                                  | 50-59.99<br>C (Cukup)                                                         | 60-64.99<br>BC (Cukup Baik)                                                  | 65-74.99<br>B (Baik)                                                   | 75-84.99<br>AB (Baik Sekali)                                                  | >85<br>A (Istimewa)                                                        |
| CPMK1                                   | Sangat tidak mampu dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Tidak mampu dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Sedikit mampu dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Cukup mampu dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Cukup baik dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Baik dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Baik sekali dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA | Istimewa dalam memahami dan menjelaskan konsep, sejarah dan kebijakan BIPA |
| CPMK2                                   | Sangat tidak mampu dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Tidak mampu dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Sedikit mampu dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Cukup mampu dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Cukup baik dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Baik dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Baik sekali dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA | Istimewa dalam mengevaluasi kurikulum dan standar kompetensi pengajar BIPA |
| CPMK3                                   | Sangat tidak mampu dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Tidak mampu dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Sedikit mampu dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Cukup mampu dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Cukup baik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Baik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Baik sekali dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   | Istimewa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran BIPA                   |
| CPMK4                                   | Sangat tidak mampu dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Tidak mampu dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Sedikit mampu dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Cukup mampu dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Cukup baik dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Baik dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Baik sekali dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                | Istimewa dalam mengembangkan kurikulum BIPA                                |

## BAB IX

### SISTEM PENILAIAN KETERCAPAIAN CPL

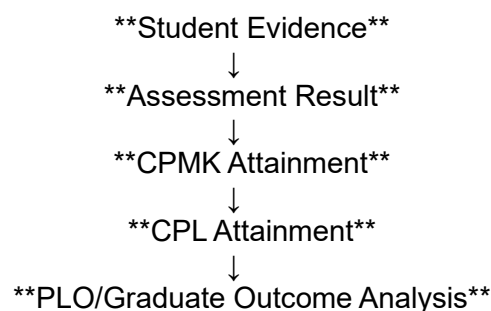
#### 9.1 Prinsip Sistem Penilaian CPL

Prinsip sistem penilaian CPL meliputi validitas, reliabilitas, objektivitas, transparansi, keadilan, berbasis bukti, komprehensif, berkelanjutan, constructive alignment, outcome-oriented, student-centred, dan continuous improvement. Penerapan prinsip tersebut memastikan bahwa penilaian tidak hanya menghasilkan nilai mahasiswa, tetapi juga memberikan bukti yang sah mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan serta menjadi dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu program studi.

#### 9.2 Jalur Pengukuran

Jalur pengukuran ketercapaian CPL menggambarkan alur keterkaitan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, asesmen, bukti capaian mahasiswa, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Jalur ini memastikan bahwa setiap CPL dapat diukur secara sistematis melalui mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaiannya.

Alur Pengukuran



#### 9.3 Kategori Ketercapaian

Kategori ketercapaian CPL digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi lulusan berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh dari berbagai mata kuliah dan asesmen.

| Rentang Nilai | Huruf Mutu | Kategori Ketercapaian | Interpretasi                                               |
|---------------|------------|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| 85–100        | A          | Sangat Baik           | CPL tercapai dengan penguasaan kompetensi yang sangat baik |
| 75–84         | AB         | Baik Sekali           | CPL tercapai dengan penguasaan kompetensi yang baik sekali |
| 65–74         | B          | Baik                  | CPL tercapai dengan penguasaan kompetensi yang baik        |
| 60–64         | BC         | Cukup Baik            | CPL tercapai pada tingkat cukup baik                       |
| 50–59         | C          | Cukup                 | CPL tercapai pada tingkat minimal/cukup                    |
| 40–49         | CD         | Kurang                | CPL belum tercapai secara optimal                          |
| 30–39         | D          | Kurang Sekali         | CPL belum tercapai dan memerlukan perbaikan                |
| 0–29          | E          | Sangat Kurang         | CPL belum tercapai                                         |

Kategori ketercapaian CPL ditetapkan berdasarkan rentang nilai yang diperoleh mahasiswa melalui hasil asesmen pada mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL. Kategori tersebut menggunakan skala nilai A, AB, B, BC, C, CD, D, dan E. Mahasiswa dinyatakan memiliki ketercapaian CPL apabila memperoleh nilai sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan Program Studi. Hasil pengukuran pada setiap CPL selanjutnya diagregasi pada tingkat Program Studi untuk mengetahui tingkat ketercapaian lulusan serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

#### 9.4 Analisis Gap

Analisis gap ketercapaian CPL merupakan proses membandingkan antara target capaian pembelajaran yang ditetapkan Program Studi dengan capaian aktual mahasiswa berdasarkan hasil asesmen. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dan kompetensi yang telah dicapai mahasiswa serta menentukan tindak lanjut perbaikan.

Apabila hasil pengukuran menunjukkan bahwa CPL belum mencapai target yang ditetapkan, Program Studi melakukan analisis secara sistematis untuk mengidentifikasi penyebab kesenjangan dan menetapkan tindakan perbaikan (*corrective action*). Proses tindak lanjut dilaksanakan melalui tahapan berikut.

Tabel Proses tindak lanjut

| No. | Tahapan                             | Kegiatan                                                                                                                                                               |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Identifikasi CPL Bermasalah         | Mengidentifikasi CPL yang capaian aktualnya berada di bawah target yang telah ditetapkan.                                                                              |
| 2   | Identifikasi Mata Kuliah Penyumbang | Menelusuri mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL tersebut berdasarkan matriks CPL–CPMK.                                                                          |
| 3   | Analisis Instrumen Asesmen          | Mengevaluasi kesesuaian, validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan rubrik instrumen asesmen dalam mengukur CPL.                                                  |
| 4   | Analisis Metode Pembelajaran        | Mengevaluasi kesesuaian strategi, metode, media, aktivitas, dan pendekatan pembelajaran dengan kompetensi yang ditargetkan.                                            |
| 5   | Analisis <i>Workload</i>            | Menganalisis kesesuaian beban belajar mahasiswa, termasuk jumlah tugas, waktu pengerjaan, kompleksitas aktivitas, dan alokasi waktu pembelajaran.                      |
| 6   | Identifikasi Faktor Mahasiswa       | Mengidentifikasi faktor yang berkaitan dengan kesiapan, kemampuan awal, motivasi, keterlibatan, dan strategi belajar mahasiswa.                                        |
| 7   | Identifikasi Faktor Dosen           | Mengevaluasi faktor yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pemberian umpan balik, asesmen, dan pengelolaan pembelajaran.                         |
| 8   | Penyusunan <i>Corrective Action</i> | Menetapkan tindakan korektif berdasarkan hasil analisis, seperti revisi RPS, metode pembelajaran, bahan ajar, instrumen asesmen, atau strategi pendampingan mahasiswa. |
| 9   | Implementasi                        | Melaksanakan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran dan/atau sistem asesmen pada periode berikutnya.                                                              |
| 10  | Pengukuran Ulang                    | Melakukan pengukuran kembali ketercapaian CPL untuk mengetahui efektivitas tindakan perbaikan.                                                                         |

## **BAB X**

### **SISTEM AKADEMIK MAHASISWA**

Sistem Akademik Mahasiswa UNISSULA merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan dan pelayanan akademik mahasiswa, mulai dari registrasi, perencanaan studi, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, hingga pemantauan perkembangan akademik. Sistem terpadu UNISSULA menghubungkan layanan akademik dengan berbagai layanan pendukung mahasiswa.

#### **10.1 Tujuan Sistem Akademik Mahasiswa**

Sistem Akademik Mahasiswa UNISSULA bertujuan untuk menyediakan layanan akademik yang terintegrasi, efektif, efisien, transparan, akurat, dan terdokumentasi dalam mendukung seluruh proses akademik mahasiswa sejak awal studi hingga penyelesaian pendidikan. Secara khusus, tujuan sistem akademik mahasiswa meliputi:

1. Memfasilitasi administrasi akademik mahasiswa secara terintegrasi dan terdigitalisasi.
2. Mendukung perencanaan studi mahasiswa, termasuk registrasi dan pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Menyediakan informasi akademik seperti jadwal perkuliahan, presensi, nilai, KHS, indeks prestasi, dan transkrip akademik.
4. Memantau perkembangan studi mahasiswa secara berkala berdasarkan capaian akademik dan beban studi yang telah ditempuh.
5. Mendukung proses asesmen dan pengelolaan hasil belajar sehingga hasil penilaian mahasiswa terdokumentasi secara sistematis.
6. Menyediakan data akademik yang akurat dan terlacak bagi mahasiswa, dosen, program studi, fakultas, dan universitas.
7. Mendukung pengambilan keputusan akademik melalui ketersediaan data dan informasi akademik mahasiswa.
8. Mendukung implementasi Outcome-Based Education (OBE) melalui pemanfaatan data hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran.
9. Mendukung peningkatan mutu akademik berkelanjutan melalui monitoring, evaluasi, analisis hasil belajar, dan tindak lanjut perbaikan.
10. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik mahasiswa dengan menyediakan akses informasi yang mudah, cepat, transparan, dan terdokumentasi.

#### **10.2 Layanan Mahasiswa**

Layanan mahasiswa merupakan rangkaian layanan yang disediakan oleh UNISSULA dan Program Studi untuk mendukung mahasiswa dalam memperoleh pengalaman pendidikan yang holistik, inklusif, efektif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi. Layanan

diberikan sejak mahasiswa memasuki program studi hingga menyelesaikan pendidikan, mencakup aspek akademik, kemahasiswaan, pengembangan diri, kesejahteraan, karier, serta persiapan memasuki dunia kerja.

Layanan mahasiswa bertujuan untuk:

1. memenuhi kebutuhan akademik dan nonakademik mahasiswa;
2. mendukung kelancaran proses dan penyelesaian studi;
3. meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan;
4. mengembangkan potensi, minat, bakat, kepemimpinan, dan prestasi mahasiswa;
5. memberikan pendampingan terhadap mahasiswa yang mengalami kendala akademik maupun nonakademik;
6. mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, profesi, dan kehidupan bermasyarakat;
7. menjamin tersedianya layanan yang adil, transparan, mudah diakses, dan nondiskriminatif;
8. memperoleh umpan balik mahasiswa sebagai dasar peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan layanan mahasiswa berlandaskan prinsip aksesibilitas, kesetaraan, responsivitas, transparansi, akuntabilitas, kerahasiaan, keberlanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, layanan mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai layanan administratif, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

### 10.3 Orientasi Mahasiswa Baru

Orientasi Mahasiswa Baru merupakan kegiatan pengenalan dan pembekalan awal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki kehidupan akademik di UNISSULA dan program studi. Orientasi mencakup pengenalan visi, misi, nilai dan budaya akademik, kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE, sistem akademik, hak dan kewajiban mahasiswa, etika akademik, layanan mahasiswa, fasilitas pendidikan, kegiatan kemahasiswaan, serta pengembangan karier. Kegiatan orientasi juga diarahkan untuk membantu mahasiswa memahami profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang harus dicapai selama masa studi. Pelaksanaan dan hasil orientasi dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan keberhasilan studi mahasiswa. Mahasiswa baru memperoleh:

1. pengenalan universitas;
2. pengenalan fakultas;

3. pengenalan program studi;
4. kurikulum;
5. sistem OBE;
6. sistem penilaian;
7. academic integrity;
8. layanan akademik;
9. layanan digital;
10. organisasi kemahasiswaan;
11. career development.

#### 10.4 Kemajuan Studi Mahasiswa

Kemajuan Studi Mahasiswa merupakan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan. Pemantauan mencakup status akademik, beban dan pencapaian SKS, hasil penilaian, IP dan IPK, ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan tugas akhir, serta kesesuaian masa studi dengan rencana kurikulum. Hasil pemantauan digunakan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami hambatan atau keterlambatan studi dan menjadi dasar pemberian pembimbingan serta tindak lanjut yang sesuai. Data kemajuan studi juga dimanfaatkan oleh program studi sebagai evidence dalam evaluasi pembelajaran, pengukuran ketercapaian CPL, dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Kemajuan studi mahasiswa dipantau melalui:

| No. | Indikator             | Data/Bukti                                                 |
|-----|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| 1   | Status Akademik       | Status aktif/nonaktif mahasiswa                            |
| 2   | Beban Studi           | Jumlah SKS yang diprogram dan diselesaikan                 |
| 3   | IP Semester           | Indeks Prestasi setiap semester                            |
| 4   | IPK                   | Indeks Prestasi Kumulatif                                  |
| 5   | Kelulusan Mata Kuliah | Rekap nilai dan mata kuliah yang telah lulus               |
| 6   | Ketercapaian CPL      | Hasil pengukuran capaian pembelajaran                      |
| 7   | Kemajuan Semester     | Kesesuaian semester yang ditempuh dengan rencana kurikulum |
| 8   | Tugas Akhir           | Status pengajuan, pembimbingan, ujian, dan penyelesaian    |
| 9   | Masa Studi            | Lama studi dibandingkan dengan ketentuan program studi     |
| 10  | Kendala Akademik      | Data mahasiswa yang memerlukan pembimbingan/intervensi     |

#### 10.4 Academic Warning

Academic Warning (Peringatan Akademik) merupakan mekanisme peringatan dini yang diberikan kepada mahasiswa berdasarkan hasil pemantauan kemajuan studi yang menunjukkan adanya risiko akademik atau ketidaksesuaian dengan target yang telah

ditetapkan. Peringatan akademik dilakukan secara objektif berdasarkan data akademik dan diikuti dengan pembimbingan serta rencana tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi mahasiswa. Program studi melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan adanya perbaikan kemajuan studi. Mekanisme Academic Warning merupakan bagian dari sistem dukungan keberhasilan mahasiswa dan Continuous Quality Improvement (CQI) dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis OBE.

Mahasiswa yang memperoleh Academic Warning dapat diberikan:

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik;
2. Evaluasi dan penataan kembali rencana studi;
3. Rekomendasi pengulangan mata kuliah tertentu;
4. Pendampingan belajar;
5. Konseling akademik;
6. Pendampingan penyelesaian tugas akhir;
7. Pemantauan kemajuan studi secara lebih intensif;
8. Rujukan ke layanan mahasiswa lain apabila diperlukan.

## **BAB XI**

### **BIMBINGAN AKADEMIK**

#### **11.1 Dosen Wali**

Dosen Wali adalah dosen yang ditetapkan oleh program studi untuk melaksanakan pendampingan dan pemantauan mahasiswa selama masa studi. Dosen Wali memberikan bimbingan mengenai perencanaan studi, pemrograman mata kuliah, evaluasi hasil studi, pemantauan kemajuan akademik, identifikasi risiko akademik, serta tindak lanjut terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, Dosen Wali menggunakan data akademik sebagai dasar pemberian arahan dan rekomendasi serta mengarahkan mahasiswa kepada layanan pendukung yang sesuai apabila diperlukan. Perwalian dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan studi, ketercapaian CPL, dan penyelesaian pendidikan sesuai dengan ketentuan program studi.

#### **1.2 Fungsi Dosen Wali**

Fungsi Dosen Wali adalah memberikan pembimbingan, konsultasi, monitoring, pendampingan, dan fasilitasi kepada mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan. Dosen Wali membantu mahasiswa merencanakan studi, memantau perkembangan akademik, mengidentifikasi hambatan dan risiko studi, memberikan rekomendasi tindak lanjut, serta mengarahkan mahasiswa pada layanan yang diperlukan. Dalam implementasi OBE, Dosen Wali juga berfungsi mendukung mahasiswa dalam memahami dan mencapai CPL serta merencanakan penyelesaian studi secara tepat waktu. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis data akademik mahasiswa. Fungsi dosen wali:

1. Memberikan pembimbingan akademik kepada mahasiswa selama masa studi.
2. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi sesuai kurikulum dan ketentuan akademik.
3. Memberikan arahan dalam pengisian KRS berdasarkan hasil studi dan kemampuan mahasiswa.
4. Memantau perkembangan akademik mahasiswa, meliputi IP, IPK, SKS, dan kelulusan mata kuliah.
5. Memantau ketercapaian CPL mahasiswa selama proses pendidikan.
6. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan akademik yang dihadapi mahasiswa.
7. Memberikan peringatan dini (Academic Warning) kepada mahasiswa yang menunjukkan risiko keterlambatan atau ketidakberhasilan studi.
8. Memberikan solusi dan rekomendasi tindak lanjut terhadap permasalahan akademik mahasiswa.

9. Mendampingi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan kualitas proses belajarnya.
10. Mendorong kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola studinya.
11. Mengarahkan mahasiswa kepada layanan pendukung seperti konseling, beasiswa, kesehatan, kemahasiswaan, dan layanan lainnya sesuai kebutuhan.
12. Memberikan arahan terkait pengembangan kompetensi, minat, bakat, dan karier mahasiswa.
13. Membantu mahasiswa merencanakan penyelesaian tugas akhir sesuai tahapan dan target studi.
14. Memantau kemajuan penyelesaian studi agar mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan sesuai masa studi yang ditetapkan.
15. Mendokumentasikan proses dan hasil bimbingan akademik sebagai bagian dari rekam layanan mahasiswa.
16. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil bimbingan secara berkala.
17. Menjadi penghubung antara mahasiswa dan program studi dalam penyelesaian berbagai persoalan akademik.
18. Mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai profil lulusan dan CPL program studi.

### 11.3 Dokumentasi Bimbingan Akademik

Dokumentasi bimbingan akademik merupakan bukti tertulis dan/atau digital yang merekam pelaksanaan perwalian, perkembangan studi, permasalahan akademik, serta tindak lanjut yang diberikan oleh Dosen Wali kepada mahasiswa.

1. Bentuk Dokumentasi
2. Kartu/lembar bimbingan akademik.
3. Rekaman konsultasi mahasiswa dengan Dosen Wali.
4. Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disetujui.
5. Kartu Hasil Studi (KHS) setiap semester.
6. Rekap IP dan IPK mahasiswa.
7. Rekapitulasi jumlah SKS yang telah ditempuh dan diselesaikan.
8. Catatan perkembangan kemajuan studi mahasiswa.
9. Catatan permasalahan dan kendala akademik mahasiswa.
10. Dokumen Academic Warning bagi mahasiswa yang memerlukan perhatian khusus.
11. Rencana tindak lanjut hasil bimbingan.

12. Bukti pelaksanaan tindak lanjut dan monitoring.
13. Dokumentasi komunikasi akademik antara mahasiswa dan Dosen Wali melalui sistem resmi.
14. Dokumen rekomendasi akademik apabila diperlukan.
15. Rekapitulasi hasil bimbingan akademik pada tingkat program studi.
16. Laporan evaluasi pelaksanaan bimbingan akademik secara berkala.

## **BAB XII**

### **PRAKTIK LAPANGAN DAN PENGALAMAN PROFESIONAL**

Praktik Lapangan dan Pengalaman Profesional merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata di lingkungan sekolah, lembaga pendidikan, instansi, organisasi, maupun mitra profesional yang relevan dengan bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### **12.1 Tujuan Praktik Lapangan dan Pengalaman Profesional**

Tujuan Praktik Lapangan dan Pengalaman Profesional sebagai berikut.

1. Menerapkan pengetahuan dan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata.
2. Mengembangkan kompetensi profesional sesuai bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Meningkatkan keterampilan pedagogik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi secara efektif dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menghadapi permasalahan nyata di lapangan.
6. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi dalam lingkungan profesional.
7. Membentuk sikap profesional, disiplin, tanggung jawab, etika, dan integritas dalam melaksanakan tugas.
8. Mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja dan dinamika profesi.
9. Meningkatkan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan profesional.
10. Memberikan pengalaman kerja nyata sebagai bekal memasuki dunia profesi.
11. Mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab.
12. Memperkuat keterkaitan antara perguruan tinggi dan dunia kerja melalui kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, dan mitra profesional.
13. Menghasilkan pengalaman dan portofolio profesional yang dapat mendukung pengembangan karier mahasiswa.
14. Memberikan umpan balik terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa sebagai dasar pengembangan diri.

15. Mendukung ketercapaian Profil Lulusan dan CPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## 12.2 Bentuk Kegiatan

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNISSULA menyediakan pengalaman profesional melalui:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan;
2. praktik mengajar;
3. microteaching;
4. internship;
2. praktik penyuntingan;
3. praktik jurnalistik;
4. proyek literasi;
5. penelitian lapangan;
6. kegiatan pengabdian;
7. proyek profesional.

Setiap kegiatan pada Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNISSULA harus memiliki.

1. Tujuan dan capaian pembelajaran yang jelas dan terukur.
2. Indikator ketercapaian kompetensi yang sesuai dengan CPL/CPMK.
3. Pedoman atau panduan pelaksanaan kegiatan.
4. Tempat dan mitra pelaksana yang relevan dengan bidang keilmuan.
5. Dosen pembimbing yang bertanggung jawab terhadap proses kegiatan.
6. Pembimbing lapangan dari institusi atau mitra tempat kegiatan.
7. Rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan yang terdokumentasi.
8. Tugas dan tanggung jawab mahasiswa yang jelas.
9. Instrumen monitoring dan supervisi kegiatan.
10. Instrumen asesmen dan rubrik penilaian yang transparan.
11. Bukti atau produk hasil kegiatan, seperti laporan, perangkat pembelajaran, media, atau portofolio.
12. Dokumentasi pelaksanaan berupa logbook, presensi, foto, atau dokumen pendukung lainnya.
13. Umpan balik dari dosen pembimbing dan mitra.
14. Refleksi mahasiswa terhadap pengalaman dan pencapaian kompetensi.
15. Evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan kegiatan berikutnya.
16. Rekaman hasil penilaian yang dapat ditelusuri dan digunakan dalam evaluasi ketercapaian CPL.

## **BAB XIII**

### **TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

#### **13.1 Tujuan Skripsi**

Skripsi merupakan salah satu bentuk tugas akademik pada program pendidikan sarjana yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian secara sistematis dan ilmiah. Secara khusus, skripsi bertujuan untuk:

1. menerapkan pengetahuan dan teori dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah;
2. mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan analitis dalam melaksanakan kegiatan penelitian;
3. melatih kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan;
4. mengembangkan kemampuan memilih dan menerapkan metode penelitian sesuai dengan karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian;
5. mengembangkan kemampuan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara objektif dan bertanggung jawab;
6. menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi kaidah akademik, metodologis, dan etika ilmiah;
7. mengembangkan kemampuan menyampaikan hasil penelitian secara tertulis dan lisan dalam forum akademik;
8. menumbuhkan sikap mandiri, bertanggung jawab, berintegritas, dan menjunjung tinggi etika akademik dalam pelaksanaan penelitian;
9. menghasilkan temuan, gagasan, produk, atau rekomendasi yang relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; dan
10. membuktikan ketercapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian pendidikan sarjana.

#### **13.2 Capaian Pembelajaran Skripsi**

Setelah menyelesaikan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan secara ilmiah dan relevan dengan bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;

2. melakukan kajian pustaka secara kritis untuk membangun landasan teori dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*);
3. merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian secara jelas, logis, dan sistematis;
4. memilih dan menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan, tujuan, dan karakteristik penelitian;
5. mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis, objektif, dan bertanggung jawab;
6. menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menghasilkan pembahasan yang argumentatif;
7. merumuskan simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan bukti yang diperoleh;
8. menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan akademik dan ketentuan yang berlaku;
9. mengomunikasikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan dan tertulis dalam forum akademik;
10. menerapkan prinsip integritas dan etika akademik dalam seluruh proses penelitian dan penyusunan skripsi;
11. memanfaatkan teknologi dan sumber informasi ilmiah secara tepat, kritis, dan bertanggung jawab;
12. menunjukkan kemandirian, tanggung jawab, ketelitian, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah dalam penyelesaian skripsi; dan
13. menunjukkan ketercapaian kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi melalui proses dan hasil skripsi.

### 13.3 Tahapan Skripsi

Dalam Pedoman Akademik, tahapan skripsi dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

1. Pemenuhan Persyaratan Akademik
  - 1) Mahasiswa memenuhi persyaratan akademik dan administratif untuk mengambil skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 2) Mahasiswa memastikan mata kuliah prasyarat telah ditempuh.
2. Pengajuan Topik/Judul Skripsi
  - 1) Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
  - 2) Mahasiswa mengajukan topik atau judul skripsi kepada program studi sesuai mekanisme yang ditetapkan.

### 3. Penetapan Dosen Pembimbing

- 1) Program studi menetapkan dosen pembimbing berdasarkan bidang keahlian dan ketentuan yang berlaku.
- 2) Mahasiswa memperoleh arahan awal mengenai rencana penelitian.

### 4. Penyusunan Proposal Skripsi

- 1) Mahasiswa menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 2) Proposal memuat permasalahan, tujuan, kajian teori, metode penelitian, dan komponen lain sesuai pedoman.

### 5. Seminar Proposal

- 1) Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar proposal.
- 2) Proposal memperoleh masukan dari pembimbing dan/atau penguji.
- 3) Mahasiswa melakukan perbaikan berdasarkan hasil seminar.

### 6. Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mahasiswa menyelesaikan revisi proposal.
- 2) Mahasiswa memperoleh persetujuan pembimbing untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Mahasiswa mengurus izin penelitian dan persyaratan lain yang diperlukan.

### 7. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai rancangan yang telah disetujui.
- 2) Kegiatan meliputi pengembangan/validasi instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.
- 3) Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian dan integritas akademik.

### 8. Pembimbingan dan Monitoring

- 1) Mahasiswa melakukan pembimbingan secara berkala.
- 2) Dosen pembimbing memantau perkembangan penelitian dan penulisan skripsi.
- 3) Setiap proses pembimbingan dan perkembangan penelitian didokumentasikan.

### 9. Penyusunan Naskah Skripsi

- 1) Mahasiswa menyusun naskah skripsi berdasarkan hasil penelitian.
- 2) Naskah disusun sesuai sistematika dan tata tulis yang ditetapkan program studi.
- 3) Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan hasil pembimbingan.

### 10. Seminar Hasil Penelitian

- 1) Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian.
- 2) Mahasiswa memperoleh masukan untuk penyempurnaan hasil dan naskah skripsi.

### 11. Ujian Skripsi

- 1) Mahasiswa mengajukan ujian setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- 2) Mahasiswa mempertanggungjawabkan proses dan hasil penelitian di hadapan tim penguji.
- 3) Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria dan rubrik yang telah ditetapkan.

#### 12. Revisi Pascaujian

- 1) Mahasiswa melakukan perbaikan naskah berdasarkan hasil ujian.
- 2) Revisi diverifikasi dan disetujui oleh pihak yang berwenang.

#### 13. Pengesahan dan Pengumpulan Naskah Final

- 1) Mahasiswa menyelesaikan naskah final.
- 2) Naskah memperoleh pengesahan sesuai ketentuan.
- 3) Mahasiswa menyerahkan naskah dan luaran skripsi melalui mekanisme yang ditetapkan.

#### 14. Input Nilai dan Penyelesaian Administrasi

- 1) Nilai skripsi ditetapkan dan direkam dalam sistem akademik.
- 2) Mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan administratif yang berkaitan dengan skripsi.

#### 15. Integrasi Hasil Skripsi dalam Penyelesaian Studi

- 1) Hasil asesmen skripsi menjadi bagian dari rekam capaian akademik mahasiswa.
- 2) Ketercapaian kompetensi melalui skripsi digunakan sebagai salah satu bukti pencapaian CPL program studi dan mendukung proses yudisium serta kelulusan.

#### 13.4 Integritas Akademik

Integritas akademik merupakan prinsip dasar yang wajib dijunjung tinggi oleh mahasiswa dalam seluruh proses pendidikan, penelitian, dan penyusunan skripsi. Integritas akademik mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, objektivitas, keterbukaan, penghormatan terhadap karya ilmiah, serta kepatuhan terhadap etika dan ketentuan akademik yang berlaku.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi, mahasiswa wajib:

1. melaksanakan penelitian secara jujur, objektif, sistematis, dan bertanggung jawab;
2. menyajikan data, informasi, proses, dan hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
3. tidak melakukan fabrikasi, falsifikasi, manipulasi, atau pemalsuan data penelitian;
4. menggunakan sumber pustaka secara tepat dan mencantumkan sitasi serta daftar referensi sesuai ketentuan;

5. menghindari segala bentuk plagiarisme dan pengakuan atas karya orang lain sebagai karya sendiri;
6. menghormati hak kekayaan intelektual dan hak cipta atas sumber, data, instrumen, gagasan, maupun karya ilmiah yang digunakan;
7. memenuhi ketentuan etika penelitian dan memperoleh izin yang diperlukan dalam proses pengumpulan data;
8. menjaga kerahasiaan data dan identitas subjek penelitian sesuai dengan prinsip etika penelitian;
9. menggunakan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku;
10. tidak menggunakan jasa pihak lain untuk menyusun atau menyelesaikan skripsi atas nama mahasiswa;
11. mencantumkan kontribusi pihak lain secara proporsional dan sesuai dengan ketentuan kepengarangan akademik;
12. mempertanggungjawabkan seluruh proses, data, analisis, dan hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi;
13. melakukan koreksi dan perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses maupun hasil penelitian; dan
14. mematuhi kode etik, peraturan akademik, dan ketentuan universitas serta program studi yang berkaitan dengan integritas akademik.

Setiap dugaan pelanggaran integritas akademik dalam pelaksanaan skripsi ditangani melalui mekanisme yang ditetapkan oleh universitas dan/atau program studi. Sanksi atas pelanggaran diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran dan ketentuan peraturan yang berlaku.

## **BAB XIV**

### **MOBILITAS DAN REKOGNISI PEMBELAJARAN**

Mobilitas dan rekognisi pembelajaran merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di dalam maupun di luar program studi, perguruan tinggi, atau institusi mitra, serta memperoleh pengakuan akademik atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan tersebut.

Pelaksanaan mobilitas dan rekognisi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip fleksibilitas, kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, relevansi, dan pengakuan terhadap capaian pembelajaran dengan tetap memperhatikan ketentuan akademik yang berlaku. kredit/SKS yang diperoleh mahasiswa dari pembelajaran sebelumnya tidak langsung diakui, tetapi harus dibuktikan bahwa pembelajaran tersebut setara secara akademik dengan pembelajaran yang akan diakui oleh program studi.

#### **14.1 Tujuan Mobilitas Dan Rekognisi Pembelajaran**

Mobilitas dan rekognisi pembelajaran bertujuan untuk:

1. memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam lingkungan akademik dan profesional yang beragam;
2. memperluas wawasan akademik, sosial, budaya, dan profesional mahasiswa;
3. meningkatkan kompetensi dan kemandirian mahasiswa melalui pengalaman belajar yang beragam;
4. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran pada program studi, perguruan tinggi, atau institusi mitra;
5. mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah;
6. memperkuat keterkaitan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat;
7. mengakui capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang relevan; dan
8. mendukung pencapaian CPL serta profil lulusan program studi.

#### **14.2 Bentuk Mobilitas Pembelajaran**

Mobilitas pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk:

1. pertukaran mahasiswa;
2. pengambilan mata kuliah pada program studi atau perguruan tinggi lain;
3. pembelajaran lintas program studi;
4. program pembelajaran pada perguruan tinggi mitra;

5. praktik lapangan atau magang di institusi mitra;
6. program pertukaran atau mobilitas internasional;
7. kegiatan pembelajaran berbasis proyek bersama mitra;
8. kegiatan akademik atau profesional yang relevan dengan bidang keilmuan; dan
9. bentuk mobilitas pembelajaran lainnya sesuai dengan ketentuan universitas dan program studi.

#### 14.3 Mekanisme Rekognisi

Rekognisi pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan:

1. pengajuan rencana kegiatan oleh mahasiswa;
2. verifikasi kesesuaian kegiatan dengan kurikulum dan CPL;
3. penetapan mata kuliah atau capaian pembelajaran yang dapat direkognisi;
4. persetujuan program studi dan pihak yang berwenang;
5. pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
6. pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran;
7. penilaian berdasarkan bukti capaian pembelajaran;
8. penetapan hasil rekognisi;
9. pencatatan hasil rekognisi dalam sistem akademik; dan
10. dokumentasi sebagai bagian dari rekam akademik mahasiswa

#### 14.4 Prosedur Rekognisi Pembelajaran

Rekognisi pembelajaran merupakan proses pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang telah diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran sebelumnya, baik di dalam maupun di luar program studi atau perguruan tinggi. Rekognisi dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, objektivitas, kesetaraan, akuntabilitas, dan keterlacakan. Prosedur rekognisi pembelajaran meliputi tahapan berikut:

1. Pengajuan Rekognisi  
Mahasiswa mengajukan permohonan rekognisi kepada program studi dengan menyertakan dokumen dan bukti pembelajaran yang telah ditempuh.
2. Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen  
Program studi memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen yang diajukan, termasuk transkrip/sertifikat, deskripsi pembelajaran, capaian pembelajaran, beban belajar, level, content, dan hasil asesmen.
3. Identifikasi Capaian Pembelajaran  
Program studi mengidentifikasi *learning outcomes* yang telah dicapai mahasiswa berdasarkan bukti pembelajaran yang tersedia.
4. Pemetaan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang telah diperoleh dipetakan dengan CPL, CPMK, dan/atau mata kuliah dalam kurikulum program studi.

5. Penilaian Kesetaraan

Program studi melakukan penilaian kesetaraan berdasarkan:

- learning outcomes;
- workload/beban belajar;
- level/tingkat pembelajaran;
- content/substansi pembelajaran; dan
- assessment/asesmen dan hasilnya.

6. Verifikasi Bukti Pembelajaran

Program studi memverifikasi bahwa dokumen yang diajukan benar-benar menunjukkan ketercapaian kompetensi mahasiswa. Apabila bukti belum memadai, mahasiswa dapat diminta memberikan dokumen tambahan atau mengikuti asesmen tambahan.

7. Penetapan Bentuk Rekognisi

Berdasarkan hasil pemetaan dan penilaian kesetaraan, program studi menetapkan bentuk rekognisi, yang dapat berupa pengakuan mata kuliah, pengakuan SKS, atau bentuk pengakuan akademik lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

8. Penetapan Konversi Nilai

Apabila rekognisi berupa konversi mata kuliah, program studi menetapkan mata kuliah yang diakui, jumlah SKS, dan nilai berdasarkan hasil asesmen serta ketentuan akademik yang berlaku.

9. Persetujuan dan Pengesahan

Hasil rekognisi dan konversi memperoleh persetujuan dari pihak yang memiliki kewenangan akademik sesuai dengan ketentuan universitas.

10. Pemberitahuan kepada Mahasiswa

Hasil rekognisi disampaikan kepada mahasiswa secara transparan, termasuk dasar pertimbangan, mata kuliah/SKS yang diakui, dan hasil konversinya.

11. Pencatatan dalam Sistem Akademik

Hasil rekognisi yang telah disahkan dicatat dalam sistem akademik mahasiswa sebagai bagian dari rekam akademik resmi.

12. Penyimpanan dan Dokumentasi

Seluruh dokumen pengajuan, hasil verifikasi, pemetaan, asesmen, keputusan rekognisi, dan konversi disimpan sebagai bukti akademik yang dapat ditelusuri.

## **BAB XV**

### **LAYANAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**

#### **15.1 Layanan akademik dan kemahasiswaan**

Layanan akademik dan kemahasiswaan merupakan rangkaian layanan yang disediakan oleh universitas, fakultas, dan program studi untuk mendukung mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi, menyelesaikan studi, serta mengembangkan potensi akademik, profesional, sosial, dan personal. Layanan diberikan secara terintegrasi, mudah diakses, transparan, responsif, inklusif, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dengan tetap memperhatikan ketentuan akademik dan peraturan yang berlaku. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyediakan layanan sebagai berikut.

1. Layanan akademik; layanan akademik merupakan layanan yang mendukung mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menyelesaikan proses pendidikan. Layanan ini meliputi konsultasi akademik, pengisian KRS, pembimbingan akademik, informasi perkuliahan, monitoring kemajuan studi, layanan ujian, KHS, transkrip, tugas akhir/skripsi, serta layanan akademik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Layanan administrasi; layanan administrasi menyediakan dukungan administratif yang diperlukan mahasiswa selama masa studi. Layanan meliputi registrasi, pembayaran dan administrasi akademik, surat-menyurat, legalisasi dokumen, pengajuan berbagai layanan akademik dan kemahasiswaan, pengelolaan data mahasiswa, serta penerbitan dokumen sesuai kewenangan unit layanan.
3. Layanan perpustakaan; layanan perpustakaan mendukung kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar dan referensi ilmiah. Layanan mencakup akses koleksi cetak dan digital, jurnal ilmiah, basis data elektronik, repository, layanan peminjaman, ruang belajar, penelusuran informasi ilmiah, serta layanan literasi informasi untuk mendukung pembelajaran dan penelitian.
4. Layanan teknologi informasi; layanan teknologi informasi mendukung pelaksanaan pembelajaran dan administrasi akademik berbasis digital. Layanan meliputi akses sistem informasi akademik, pembelajaran daring/LMS, jaringan internet, akun dan fasilitas digital, dukungan teknis, keamanan informasi, serta bantuan penggunaan teknologi yang diperlukan dalam proses akademik.
5. Layanan konseling; layanan konseling memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akademik, personal, sosial, maupun permasalahan lain yang dapat memengaruhi proses dan keberlanjutan studi. Layanan dilaksanakan secara profesional dengan menjunjung prinsip kerahasiaan, penghormatan terhadap mahasiswa, non-diskriminasi, dan etika layanan.

6. Layanan karier; layanan karier membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan kompetensi profesional, atau melanjutkan pendidikan. Layanan dapat berupa informasi peluang kerja dan magang, pelatihan penyusunan CV dan portofolio, simulasi wawancara, pengembangan soft skills, *career talk*, jejaring dengan dunia kerja, informasi studi lanjut, serta layanan pengembangan karier lainnya.
7. Layanan penelitian; layanan penelitian mendukung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik. Layanan mencakup informasi dan konsultasi penelitian, akses sumber ilmiah, pendampingan metodologi, pengembangan instrumen, pengurusan administrasi penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan karya ilmiah, serta publikasi hasil penelitian sesuai ketentuan.
8. Layanan kewirausahaan; layanan kewirausahaan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan pengalaman dalam bidang kewirausahaan. Layanan dapat berupa pelatihan kewirausahaan, pendampingan pengembangan ide bisnis, penyusunan rencana usaha, pengembangan produk, pemasaran, akses terhadap program kewirausahaan, serta pengembangan jejaring dengan dunia usaha dan industri.
9. Layanan organisasi mahasiswa; layanan organisasi mahasiswa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan manajerial melalui kegiatan kemahasiswaan. Layanan mencakup fasilitasi kegiatan organisasi, pembinaan dan pendampingan, pengembangan kepemimpinan, kegiatan ilmiah, sosial, seni, olahraga, serta kegiatan mahasiswa lainnya sesuai ketentuan.
10. Layanan internasionalisasi; layanan internasionalisasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik dan profesional dalam lingkungan internasional. Layanan dapat mencakup informasi dan fasilitasi pertukaran mahasiswa, mobilitas internasional, pembelajaran bersama mitra luar negeri, seminar internasional, program *international internship*, kegiatan akademik lintas negara, pengembangan kompetensi bahasa asing, serta kegiatan internasional lainnya.
11. Layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus bertujuan memastikan tersedianya akses pendidikan yang setara, inklusif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Layanan dapat mencakup aksesibilitas fasilitas dan pembelajaran, penyesuaian layanan akademik yang diperlukan, dukungan teknologi atau media pembelajaran yang aksesibel, pendampingan, konseling, serta koordinasi dengan unit terkait untuk memastikan mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan akademik secara optimal.

## 15.2 Evaluasi Layanan Akademik

Evaluasi layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan secara berkala untuk memastikan layanan berjalan efektif, memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan mendukung peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan, umpan balik mahasiswa, pemantauan pelaksanaan layanan, serta analisis pengaduan dan kendala layanan.

Evaluasi layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan secara berkala dengan menggunakan indikator inti sebagai berikut:

| No. | Indikator Inti          | Fokus Pengukuran                                                                             |
|-----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Aksesibilitas           | Kemudahan mahasiswa memperoleh dan menggunakan layanan                                       |
| 2   | Ketepatan dan Kecepatan | Kesesuaian prosedur, ketepatan hasil, dan waktu penyelesaian                                 |
| 3   | Kualitas Layanan        | Kesesuaian layanan dengan standar dan kebutuhan mahasiswa                                    |
| 4   | Responsivitas           | Kecepatan dan ketepatan dalam menangani pertanyaan, kendala, dan pengaduan                   |
| 5   | Kepuasan Mahasiswa      | Tingkat kepuasan dan pengalaman mahasiswa terhadap layanan                                   |
| 6   | Ketercapaian Manfaat    | Kontribusi layanan terhadap proses akademik, pengembangan kompetensi, dan keberhasilan studi |
| 7   | Tindak Lanjut           | Pelaksanaan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik                             |

## BAB XVI

### SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN MANAJEMEN DATA

Sistem Informasi Akademik dan Manajemen Data merupakan sistem pengelolaan informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, administrasi akademik, pemantauan kemajuan studi, pengelolaan data mahasiswa dan lulusan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Sistem dikembangkan secara terintegrasi, akurat, aman, mudah diakses, dan mendukung pelaksanaan Outcome-Based Education (OBE) serta peningkatan mutu berkelanjutan. Program studi menggunakan data akademik untuk pengambilan keputusan.

#### 16.1 Data Utama

Data utama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan data yang digunakan untuk mendukung pengelolaan akademik, pemantauan kinerja, pengambilan keputusan, dan penjaminan mutu. Data utama meliputi:

| No. | Informasi Utama             | Data/Indikator                                                                                         |
|-----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Student Progression</b>  | Kemajuan studi, SKS, IP/IPK, status akademik, dan masa studi                                           |
| 2   | <b>Student Success</b>      | Kelulusan, ketercapaian CPL, prestasi, dan keberhasilan penyelesaian studi                             |
| 3   | <b>Dropout</b>              | Mahasiswa tidak aktif, mengundurkan diri, putus studi, dan faktor penyebabnya                          |
| 4   | <b>Student Satisfaction</b> | Kepuasan terhadap pembelajaran, layanan akademik, fasilitas, dan layanan pendukung                     |
| 5   | <b>Learning Resources</b>   | Ketersediaan dan pemanfaatan perpustakaan, bahan ajar, LMS, laboratorium, dan sumber belajar           |
| 6   | <b>Support Services</b>     | Pembimbingan akademik, konseling, karier, kemahasiswaan, teknologi informasi, dan layanan lainnya      |
| 7   | <b>Graduate Career</b>      | Masa tunggu kerja, kesesuaian pekerjaan, bidang pekerjaan, studi lanjut, dan hasil <i>tracer study</i> |

Data dikelola secara **akurat, lengkap, mutakhir, aman, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri** sesuai kewenangan. Data digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis bukti serta peningkatan mutu berkelanjutan.

ACQUIN/ESG 1.7 secara eksplisit menempatkan student progression, success, dropout, student satisfaction, learning resources, support services, dan graduate career sebagai informasi penting untuk pengelolaan program.

#### 16.2 Evidence-Based Decision Making

Evidence-Based Decision Making merupakan proses pengambilan keputusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang didasarkan pada data, bukti,

hasil evaluasi, dan informasi yang dapat diverifikasi. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program pengembangan program studi dilakukan secara objektif, terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengambilan keputusan sekurang-kurangnya mempertimbangkan:

1. **data akademik**, seperti jumlah mahasiswa, IP/IPK, *progression*, *retention*, *dropout*, masa studi, dan kelulusan;
2. **data pembelajaran**, seperti ketercapaian CPL, hasil asesmen, dan evaluasi dosen;
3. **data kepuasan**, seperti kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dan layanan;
4. **data lulusan**, seperti *tracer study*, *employment rate*, waktu tunggu kerja, dan kepuasan pengguna lulusan;
5. **data sumber daya**, seperti ketersediaan *learning resources*, fasilitas, dan teknologi pembelajaran;
6. **data penelitian dan pengabdian**, termasuk aktivitas, keterlibatan mahasiswa, dan luaran; serta
7. **hasil evaluasi dan umpan balik** dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan.

Proses pengambilan keputusan dilakukan melalui siklus, Pengumpulan Data → Validasi → Analisis → Identifikasi Masalah/Gap → Penetapan Keputusan → Implementasi → Monitoring dan Evaluasi → Tindak Lanjut. Dengan demikian, setiap keputusan program studi memiliki dasar bukti yang jelas, terdokumentasi, dapat ditelusuri, dan digunakan untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan (CQI).

## BAB XVII

### PENJAMINAN MUTU AKADEMIK

#### 17.1 Prinsip Penjaminan Mutu Akademik

Penjaminan mutu akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan secara sistematis, berbasis data dan bukti, berorientasi pada ketercapaian CPL, serta berfokus pada peningkatan mutu berkelanjutan. Penjaminan mutu dilaksanakan melalui siklus PPEPP yang dikembangkan dalam pendekatan Plan → Do → Check → Act → Improve.

##### Prinsip Penjaminan Mutu Akademik

| Siklus PPEPP | Pendekatan     | Prinsip Pelaksanaan                                                                                                             |
|--------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan    | <b>Plan</b>    | Menetapkan standar, target, indikator, program, dan rencana pencapaian mutu berdasarkan CPL dan kebutuhan pemangku kepentingan. |
| Pelaksanaan  | <b>Do</b>      | Melaksanakan pembelajaran, layanan, dan program akademik sesuai standar, prosedur, dan rencana yang telah ditetapkan.           |
| Evaluasi     | <b>Check</b>   | Mengukur dan menganalisis ketercapaian standar berdasarkan data, bukti, indikator kinerja, asesmen, dan umpan balik.            |
| Pengendalian | <b>Act</b>     | Menetapkan dan melaksanakan tindakan korektif terhadap ketidaktercapaian atau kesenjangan berdasarkan hasil evaluasi.           |
| Peningkatan  | <b>Improve</b> | Meningkatkan standar, proses, strategi, dan program berdasarkan hasil evaluasi serta efektivitas tindakan perbaikan.            |

Pelaksanaan siklus tersebut mengikuti prinsip:

1. berorientasi pada CPL dan mutu;
2. berbasis data dan bukti;
3. berpusat pada mahasiswa;
4. transparan dan akuntabel;
5. melibatkan pemangku kepentingan;
6. terdokumentasi dan dapat ditelusuri; dan
7. berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (CQI).

Dengan demikian, penjaminan mutu tidak berhenti pada evaluasi, tetapi memastikan bahwa hasil evaluasi menghasilkan tindakan perbaikan dan peningkatan mutu yang terukur.

#### 17.2 Siklus Mutu OBE

Siklus mutu Outcome-Based Education (OBE) merupakan rangkaian pengelolaan mutu akademik yang berorientasi pada ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Siklus ini memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, evaluasi, dan peningkatan mutu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan

Setiap tahap diarahkan untuk memastikan ketercapaian *learning outcomes*, khususnya CPL, serta mendukung peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

## 1. PLAN – Perencanaan

Tahap Plan merupakan tahap penetapan arah dan target pendidikan berdasarkan profil lulusan serta kebutuhan pemangku kepentingan. Program Studi menetapkan:

- profil lulusan;
- Program Educational Objectives (PEO);
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
- kurikulum;
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- strategi dan instrumen asesmen; dan
- target ketercapaian pembelajaran.

## 2. DO – Pelaksanaan

Tahap Do merupakan pelaksanaan proses akademik sesuai standar, kurikulum, dan perencanaan yang telah ditetapkan, meliputi:

- pembelajaran;
- asesmen;
- layanan mahasiswa;
- praktik dan pengalaman profesional; dan
- penelitian.

## 3. CHECK – Evaluasi

Tahap Check merupakan pengukuran dan analisis terhadap ketercapaian hasil pembelajaran dan efektivitas penyelenggaraan akademik. Evaluasi meliputi:

- ketercapaian CPL;
- ketercapaian CPMK;
- kepuasan mahasiswa;
- student progression;
- graduate outcomes; dan
- efektivitas pembelajaran.

## 4. ACT – Tindakan Perbaikan

Tahap Act merupakan penetapan tindakan berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi kesenjangan. Tindakan dapat berupa:

- corrective action untuk memperbaiki ketidaktercapaian;
- preventive action untuk mencegah masalah berulang; dan
- improvement untuk meningkatkan efektivitas dan mutu akademik.

## 5. IMPROVE – Peningkatan Mutu

Tahap Improve merupakan implementasi hasil perbaikan dan pengembangan mutu secara berkelanjutan, yang dapat dilakukan melalui:

- revisi kurikulum;

- revisi RPS;
- peningkatan kompetensi dosen;
- peningkatan fasilitas dan sumber belajar; dan
- pengembangan metode pembelajaran

## **BAB XVIII**

### **MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM STUDI**

#### **18.1 Monitoring Semester**

Monitoring semester merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik yang dilaksanakan pada setiap semester untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum, RPS, standar akademik, serta target ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Monitoring semester meliputi:

1. pelaksanaan pembelajaran, mencakup keterlaksanaan RPS, materi, metode, jadwal, dan kehadiran;
2. pelaksanaan asesmen, mencakup kesesuaian asesmen dengan CPMK, instrumen, dan hasil penilaian;
3. ketercapaian pembelajaran, mencakup CPMK dan kontribusinya terhadap CPL;
4. kemajuan studi mahasiswa, mencakup keaktifan, SKS, IP/IPK, *progression*, serta mahasiswa yang memerlukan pendampingan;
5. kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan layanan akademik;
6. pelaksanaan tugas dan kinerja dosen dalam proses pembelajaran; dan
7. ketersediaan sumber belajar dan fasilitas pendukung pembelajaran.

Hasil monitoring didokumentasikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi ketercapaian standar, permasalahan, dan kesenjangan. Hasil analisis menjadi dasar penetapan tindakan korektif (*corrective action*), tindakan pencegahan (*preventive action*), dan peningkatan mutu (*improvement*) pada semester berikutnya. Dengan demikian, monitoring semester menjadi bagian dari pelaksanaan *Outcome-Based Education (OBE)* dalam memastikan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

#### **18.2 Evaluasi Tahunan**

Evaluasi tahunan merupakan kegiatan evaluasi menyeluruh terhadap penyelenggaraan akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selama satu tahun akademik. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian target, efektivitas pelaksanaan program, kesesuaian dengan standar akademik, serta menentukan prioritas peningkatan mutu. Evaluasi tahunan meliputi:

1. ketercapaian CPL dan hasil pembelajaran mahasiswa;
2. kinerja pembelajaran, kurikulum, RPS, asesmen, dan dosen;
3. kemajuan dan keberhasilan mahasiswa, meliputi *progression*, *retention*, *dropout*, masa studi, dan kelulusan;
4. kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dan layanan akademik;
5. ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar serta fasilitas;

6. penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk keterlibatan mahasiswa dan luaran;
7. capaian dan profil lulusan, berdasarkan *tracer study*, *employment rate*, waktu tunggu kerja, dan kepuasan pengguna lulusan; dan
8. ketercapaian rencana dan target program studi.

Evaluasi tahunan dianalisis berdasarkan data dan bukti yang terdokumentasi untuk mengidentifikasi capaian, kesenjangan, permasalahan, dan faktor penyebabnya. Hasil analisis digunakan untuk menetapkan *corrective action*, *preventive action*, dan *improvement*, serta menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan target mutu tahun berikutnya.

### 18.3 Review Kurikulum

Review kurikulum merupakan proses evaluasi dan peninjauan terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memastikan relevansi, ketercapaian CPL, kesesuaian dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan, serta efektivitas implementasinya. Review kurikulum dilakukan secara berkala dengan melibatkan:

1. pimpinan dan pengelola program studi;
2. dosen dan tenaga kependidikan;
3. mahasiswa;
4. alumni;
5. pengguna lulusan dan dunia kerja;
6. organisasi profesi dan asosiasi bidang keilmuan;
7. mitra kerja sama dan pemangku kepentingan terkait; dan
8. pakar/ahli bidang pendidikan, bahasa, dan sastra sesuai kebutuhan.

Keterlibatan para pihak dilakukan melalui rapat kurikulum, lokakarya, survei, FGD, *tracer study*, dan forum konsultasi. Masukan yang diperoleh dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum berbasis OBE dan peningkatan mutu berkelanjutan. Review kurikulum meliputi:

1. relevansi profil lulusan dan CPL dengan perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, dan pemangku kepentingan;
2. kesesuaian struktur dan isi kurikulum dengan CPL dan kebutuhan pembelajaran;
3. keterkaitan CPL–CPMK–mata kuliah–asesmen dalam penerapan *constructive alignment*;
4. ketercapaian CPL berdasarkan hasil asesmen dan evaluasi pembelajaran;
5. beban studi dan distribusi mata kuliah;
6. relevansi metode pembelajaran, teknologi, dan sumber belajar;
7. masukan mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan mitra; dan

8. hasil tracer study dan perkembangan kebutuhan dunia kerja.

Hasil review menjadi dasar untuk melakukan perbaikan atau pengembangan kurikulum, CPL, struktur mata kuliah, RPS, strategi pembelajaran, dan asesmen sesuai kebutuhan. Setiap perubahan kurikulum didokumentasikan dan ditetapkan melalui mekanisme akademik yang berlaku.

ACQUIN menekankan bahwa program harus dimonitor dan ditinjau secara berkala agar tetap mencapai tujuan, relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat, mengikuti perkembangan disiplin ilmu, serta menghasilkan continuous improvement.

## BAB XIX

### CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT

#### 19.1 Prinsip CQI

Pelaksanaan **Continuous Quality Improvement (CQI)** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia didasarkan pada prinsip:

1. Berorientasi pada hasil, berfokus pada ketercapaian CPL dan keberhasilan mahasiswa.
2. Berbasis data dan bukti, menggunakan data yang valid sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.
3. Berkelanjutan, dilaksanakan secara terus-menerus melalui siklus evaluasi dan perbaikan.
4. Berpusat pada mahasiswa, memperhatikan kebutuhan, pengalaman, dan perkembangan mahasiswa.
5. Partisipatif, melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan.
6. Transparan dan akuntabel, setiap proses, hasil, dan tindak lanjut dapat dipertanggungjawabkan.
7. Berorientasi pada perbaikan, hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan *corrective action*, *preventive action*, dan *improvement*.
8. Terukur dan terdokumentasi, setiap perbaikan memiliki indikator, target, bukti pelaksanaan, dan hasil evaluasi.
9. Adaptif, responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan perubahan lingkungan pendidikan.

#### 19.2 Mekanisme CQI

Continuous Quality Improvement (CQI) dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan serta ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Mekanisme CQI mengintegrasikan hasil monitoring, evaluasi, analisis data, umpan balik pemangku kepentingan, dan tindak lanjut perbaikan dalam suatu siklus yang berulang. Mekanisme Continuous Quality Improvement (CQI) dilaksanakan melalui siklus Identify, Analyse, Plan, Implement, Evaluate, Improve (I-API-EI). Setiap tahap menghasilkan bukti yang terdokumentasi dan menjadi dasar bagi tahap berikutnya.

| Tahap CQI   | Kegiatan                                                                                                                         | Bukti/Dokumen                                           |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1. Identify | <b>Identifikasi masalah</b> berdasarkan data, standar, target, hasil monitoring, evaluasi, dan umpan balik pemangku kepentingan. | <b>Data, hasil monitoring, dan identifikasi masalah</b> |
| 2. Analyse  | <b>Analisis akar masalah</b> untuk mengetahui penyebab utama kesenjangan atau ketidaktercapaian target.                          | <b>Analysis Report</b>                                  |

|              |                                                                                                                                                                  |                                          |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 3. Plan      | <b>Penyusunan rencana perbaikan</b> berdasarkan hasil analisis akar masalah, termasuk tindakan, indikator keberhasilan, penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan. | <b>Action Plan</b>                       |
| 4. Implement | <b>Pelaksanaan rencana perbaikan</b> sesuai tindakan, jadwal, dan penanggung jawab yang telah ditetapkan.                                                        | <b>Evidence/Bukti Pelaksanaan</b>        |
| 5. Evaluate  | <b>Evaluasi efektivitas perbaikan</b> dengan membandingkan hasil setelah tindakan dengan target atau standar yang ditetapkan.                                    | <b>Evaluation Report</b>                 |
| 6. Improve   | <b>Standardisasi dan peningkatan</b> terhadap perbaikan yang terbukti efektif serta penyesuaian kebijakan, prosedur, atau standar apabila diperlukan.            | <b>Revised Policy/Standard/Procedure</b> |

Mekanisme tersebut memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada identifikasi masalah, tetapi ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan, pelaksanaan, evaluasi efektivitas, dan standardisasi perbaikan sehingga menghasilkan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

### 19.3 Contoh

**Temuan:** CPL kemampuan penelitian pada mahasiswa hanya mencapai 68%, sedangkan target ketercapaian CPL yang ditetapkan program studi adalah 75%.

**Analisis (Analyse),** hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam metodologi penelitian dan analisis data, yang berkontribusi terhadap belum tercapainya target CPL.

#### **Rencana Perbaikan (Plan)**

Program studi menetapkan rencana perbaikan yang meliputi:

- memperkuat materi metodologi penelitian;
- menambah workshop statistik dan analisis data;
- meningkatkan penerapan *research-based learning*;
- menyempurnakan rubrik asesmen penelitian; dan
- meningkatkan intensitas bimbingan penelitian.

#### **Pelaksanaan (Implement)**

Rencana perbaikan dilaksanakan melalui penyesuaian RPS, penguatan aktivitas pembelajaran berbasis penelitian, pelaksanaan workshop, penggunaan rubrik yang diperbarui, serta peningkatan kegiatan bimbingan penelitian.

#### **Evaluasi (Evaluate)**

Ketercapaian CPL kemampuan penelitian diukur kembali pada **cohort berikutnya** dan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk mengetahui efektivitas tindakan perbaikan.

#### **Peningkatan (Improve)**

Apabila tindakan terbukti efektif, praktik perbaikan distandardisasi dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran dan asesmen. Apabila target belum tercapai, dilakukan analisis ulang dan ditetapkan tindakan perbaikan berikutnya.

## **BAB XX**

### **HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**

Mahasiswa merupakan bagian utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki hak untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu serta kewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menjaga integritas akademik. Hak dan kewajiban mahasiswa dilaksanakan secara seimbang untuk mendukung pencapaian kompetensi dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

#### **20.1 Hak Mahasiswa**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung memiliki hak sebagai berikut.

1. memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kurikulum dan standar akademik program studi;
2. memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi akademik, keterampilan, kreativitas, dan kompetensi profesional;
3. memperoleh bimbingan akademik dan layanan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan;
4. memperoleh informasi yang jelas mengenai kurikulum, RPS, sistem pembelajaran, asesmen, dan hasil belajar;
5. memperoleh penilaian yang objektif, transparan, adil, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
6. memperoleh akses terhadap sumber belajar, perpustakaan, teknologi informasi, laboratorium, dan fasilitas akademik sesuai ketentuan;
7. memperoleh layanan administrasi, kemahasiswaan, konseling, karier, dan layanan pendukung lainnya;
8. menyampaikan pertanyaan, pendapat, aspirasi, dan umpan balik terkait proses pembelajaran dan layanan akademik melalui mekanisme yang tersedia;
9. memperoleh kesempatan mengikuti kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, praktik lapangan, kegiatan kemahasiswaan, dan pengembangan kompetensi;
10. memperoleh kesempatan mengikuti mobilitas, pertukaran, atau kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai ketentuan yang berlaku;
11. memperoleh perlakuan yang adil, setara, inklusif, dan bebas dari diskriminasi dalam penyelenggaraan pendidikan;
12. memperoleh perlindungan terhadap keamanan, privasi, dan data akademik sesuai ketentuan;
13. memperoleh pengakuan dan layanan akademik atas prestasi, kompetensi, atau pengalaman belajar yang memenuhi persyaratan; dan

14. memperoleh layanan penyelesaian masalah akademik dan kemahasiswaan sesuai mekanisme yang berlaku.

## 20.2 Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung memiliki kewajiban sebagai berikut.

1. mematuhi peraturan akademik, kode etik, tata tertib, dan ketentuan yang berlaku di universitas, fakultas, dan program studi;
2. mengikuti proses pembelajaran secara aktif, disiplin, dan bertanggung jawab;
3. memenuhi beban studi dan menyelesaikan tugas akademik sesuai ketentuan dan jadwal yang ditetapkan;
4. mencapai CPL melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran;
5. mengikuti asesmen dan menyelesaikan tugas secara jujur serta bertanggung jawab;
6. menjunjung tinggi integritas akademik dan menghindari plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, kecurangan, serta bentuk pelanggaran akademik lainnya;
7. menghormati dosen, tenaga kependidikan, sesama mahasiswa, dan seluruh warga akademik;
8. menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan, dan fasilitas akademik;
9. menggunakan sumber belajar, teknologi informasi, dan fasilitas akademik secara bertanggung jawab;
10. menjaga kerahasiaan akun, data, dan informasi akademik yang menjadi tanggung jawabnya;
11. mengikuti bimbingan akademik dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk mendukung keberhasilan studi;
12. memberikan informasi dan data akademik yang benar serta memperbaruinya sesuai kebutuhan;
13. berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi dan memberikan umpan balik secara objektif untuk mendukung peningkatan mutu program studi; dan
14. menjaga nama baik universitas, fakultas, program studi, dan civitas akademika dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

## **BAB XXI**

### **HAK DAN KEWAJIBAN DOSEN**

Dosen merupakan tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan mutu akademik. Hak dan kewajiban dosen dilaksanakan secara profesional, bertanggung jawab, berintegritas, dan berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

#### **21.1 Hak Dosen**

Dosen berhak memperoleh:

1. memperoleh perlakuan yang adil, setara, dan profesional dalam pelaksanaan tugas akademik;
2. memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, keilmuan, sosial, dan teknologi;
3. memperoleh akses terhadap fasilitas, sumber belajar, teknologi, dan sarana pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan tugas akademik;
4. memperoleh informasi yang jelas mengenai kurikulum, kebijakan akademik, pembagian tugas, standar pembelajaran, dan sistem asesmen;
5. memperoleh kesempatan melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahlian;
6. memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan, seminar, konferensi, sertifikasi, pengembangan profesi, dan kegiatan akademik lainnya;
7. memperoleh dukungan dalam pengembangan karya ilmiah, publikasi, inovasi pembelajaran, dan kegiatan akademik sesuai ketentuan;
8. memperoleh penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan;
9. menyampaikan pendapat, masukan, dan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan peningkatan mutu program studi;
10. memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas profesional sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
11. memperoleh penghargaan atas prestasi dan kontribusi akademik sesuai dengan ketentuan institusi; dan
12. memperoleh layanan administrasi dan dukungan kelembagaan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

## 21.2 Kewajiban Dosen

Setiap dosen berkewajiban:

1. melaksanakan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, RPS, standar akademik, dan kebijakan program studi;
2. merancang pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian CPMK dan CPL sesuai prinsip *Outcome-Based Education* (OBE);
3. melaksanakan pembelajaran secara aktif, inklusif, objektif, dan berpusat pada mahasiswa;
4. melaksanakan asesmen secara objektif, transparan, adil, dan sesuai dengan kriteria serta rubrik yang telah ditetapkan;
5. memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa secara tepat waktu dan konstruktif;
6. melaksanakan bimbingan akademik dan memberikan dukungan terhadap perkembangan studi mahasiswa;
7. melakukan monitoring terhadap ketercapaian pembelajaran dan mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan dukungan akademik;
8. melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahlian dan ketentuan institusi;
9. mengintegrasikan hasil penelitian dan perkembangan keilmuan yang relevan ke dalam pembelajaran;
10. menjaga dan menjunjung tinggi integritas akademik serta mencegah plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan bentuk pelanggaran akademik lainnya;
11. meningkatkan kompetensi dan mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan;
12. melaksanakan tugas administratif akademik secara tepat waktu, termasuk pengisian presensi, nilai, RPS, dan dokumen pembelajaran;
13. berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi, monitoring, dan *Continuous Quality Improvement* (CQI) program studi;
14. menggunakan hasil evaluasi pembelajaran dan data akademik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran;
15. menjaga etika profesi, menghormati mahasiswa dan sivitas akademika, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan kondusif;
16. menjaga kerahasiaan data pribadi dan data akademik mahasiswa sesuai ketentuan;
17. memanfaatkan fasilitas dan teknologi akademik secara bertanggung jawab; dan
18. berkontribusi dalam pengembangan kurikulum, kegiatan akademik, tata kelola, dan peningkatan mutu program studi.

## **BAB XXII**

### **ETIKA AKADEMIK DAN INTEGRITAS ILMIAH**

Etika akademik dan integritas ilmiah merupakan landasan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan seluruh aktivitas akademik. Seluruh sivitas akademika Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia wajib menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, objektivitas, keterbukaan, penghormatan terhadap karya ilmiah, dan kepatuhan terhadap ketentuan akademik.

#### **22.1 Prinsip Etika Akademik**

Etika akademik dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Kejujuran, yaitu menyampaikan informasi, data, hasil pekerjaan, dan capaian akademik secara benar.
2. Integritas, yaitu melaksanakan kegiatan akademik secara konsisten, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma ilmiah.
3. Objektivitas, yaitu melaksanakan pembelajaran, penelitian, asesmen, dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti dan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Keadilan, yaitu memberikan perlakuan dan penilaian secara adil tanpa diskriminasi.
5. Tanggung jawab, yaitu mempertanggungjawabkan proses dan hasil kegiatan akademik.
6. Keterbukaan, yaitu menghargai transparansi dalam proses akademik dengan tetap memperhatikan kerahasiaan data yang dilindungi.
7. Penghormatan terhadap karya ilmiah, yaitu mengakui sumber, kontribusi, dan kepemilikan intelektual secara tepat.
8. Profesionalisme, yaitu melaksanakan tugas akademik sesuai standar keilmuan dan etika profesi.

#### **22.2. Integritas Ilmiah**

Integritas ilmiah diwujudkan melalui:

1. penggunaan sumber informasi secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. pencantuman sitasi dan referensi terhadap sumber yang digunakan;
3. penyajian data dan hasil penelitian secara jujur;
4. penerapan metode penelitian secara transparan dan bertanggung jawab;
5. pengakuan terhadap kontribusi setiap pihak dalam karya ilmiah;
6. penyimpanan dan pengelolaan data penelitian secara bertanggung jawab;
7. perlindungan terhadap subjek penelitian dan kerahasiaan data sesuai ketentuan;
8. penggunaan teknologi dan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence/AI*) secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai ketentuan akademik;
9. penghindaran konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas akademik; dan

10. kepatuhan terhadap norma, kode etik, dan ketentuan yang berlaku.

### 22.3 Bentuk Pelanggaran Integritas Akademik

Pelanggaran integritas akademik antara lain:

1. Plagiarisme, yaitu menggunakan gagasan, data, kalimat, atau karya orang lain tanpa pengakuan sumber yang sesuai.
2. Fabrikasi, yaitu membuat atau menciptakan data, informasi, atau hasil penelitian yang sebenarnya tidak ada.
3. Falsifikasi, yaitu memanipulasi, mengubah, menghilangkan, atau menyajikan data secara tidak benar.
4. Kecurangan akademik, termasuk menyontek, menggunakan bantuan yang tidak diperbolehkan, atau melakukan tindakan lain untuk memperoleh keuntungan akademik secara tidak sah.
5. Pemalsuan dokumen akademik, termasuk memalsukan tanda tangan, nilai, sertifikat, data, atau dokumen akademik lainnya.
6. Pengakuan karya atau kontribusi secara tidak sah, termasuk mengambil atau menghilangkan kontribusi pihak lain.
7. Publikasi tidak etis, termasuk publikasi ganda atau praktik kepengarangan yang tidak sesuai dengan kontribusi ilmiah.
8. Manipulasi proses asesmen, baik oleh mahasiswa maupun pihak lain.
9. Penyalahgunaan teknologi atau AI, termasuk menggunakan AI dengan cara yang melanggar ketentuan akademik atau menyamarkan kontribusi yang seharusnya diungkapkan.
10. Pelanggaran etika penelitian, termasuk pelaksanaan penelitian yang tidak sesuai dengan ketentuan etika dan perlindungan subjek penelitian.

### 22.4 Etika Penggunaan Artificial Intelligence

Penggunaan AI dalam kegiatan akademik harus mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi, bukan menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa atau dosen. Penggunaannya harus memperhatikan:

1. transparansi penggunaan AI apabila dipersyaratkan dalam tugas atau karya ilmiah;
2. verifikasi terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan AI;
3. pengakuan terhadap penggunaan AI sesuai ketentuan akademik;
4. perlindungan data pribadi, data penelitian, dan informasi yang bersifat rahasia;
5. larangan menggunakan AI untuk melakukan kecurangan akademik;
6. tanggung jawab pengguna terhadap isi akhir karya akademik; dan
7. kepatuhan terhadap kebijakan institusi dan ketentuan akademik yang berlaku.

Setiap dugaan pelanggaran ditangani melalui mekanisme yang adil, objektif, transparan, terdokumentasi, dan memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk memberikan klarifikasi. Sanksi diberikan sesuai tingkat pelanggaran dan ketentuan yang berlaku. Seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan wajib berperan aktif dalam membangun budaya akademik yang berintegritas. Etika akademik dan integritas ilmiah menjadi bagian dari pembentukan karakter akademik, pencapaian CPL, serta penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

## **BAB XXIII**

### **MEKANISME PENGADUAN DAN BANDING AKADEMIK**

Mekanisme pengaduan dan banding akademik disediakan untuk menjamin hak mahasiswa dalam menyampaikan keberatan, keluhan, atau dugaan ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan akademik. Mekanisme ini dilaksanakan secara adil, objektif, transparan, terdokumentasi, responsif, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tetap menjaga kerahasiaan pihak yang terlibat.

#### **23..1 Ruang Lingkup Pengaduan**

Pengaduan dapat disampaikan oleh mahasiswa terkait penyelenggaraan pendidikan, layanan akademik, dan layanan pendukung yang berkaitan dengan proses studi. Ruang lingkup pengaduan meliputi:

Pembelajaran, meliputi pelaksanaan perkuliahan, kehadiran dosen, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan kesesuaian pelaksanaan dengan RPS.

1. Asesmen dan penilaian, meliputi pelaksanaan ujian, tugas, rubrik penilaian, hasil penilaian, dan dugaan ketidaksesuaian prosedur asesmen.
2. Kurikulum dan beban studi, meliputi struktur kurikulum, mata kuliah, KRS, beban studi, dan pelaksanaan kurikulum.
3. Bimbingan akademik, meliputi pelaksanaan pembimbingan, konsultasi akademik, perencanaan studi, dan penyelesaian masalah akademik.
4. Tugas akhir, meliputi proses pengajuan, pembimbingan, pelaksanaan, ujian, dan penyelesaian tugas akhir.
5. Layanan administrasi akademik, meliputi KRS, KHS, transkrip, surat akademik, data akademik, dan layanan administrasi lainnya.
6. Layanan kemahasiswaan, meliputi beasiswa, kegiatan mahasiswa, organisasi, pengembangan kompetensi, dan layanan pendukung mahasiswa.
7. Sarana, prasarana, dan sumber belajar, meliputi akses terhadap ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, LMS, teknologi informasi, dan fasilitas akademik lainnya.
8. Etika dan integritas akademik, meliputi dugaan pelanggaran etika, integritas ilmiah, plagiarisme, kecurangan akademik, dan perilaku akademik yang tidak sesuai ketentuan.
9. Layanan dan perlakuan akademik, meliputi dugaan diskriminasi, perlakuan tidak adil, atau hambatan dalam memperoleh layanan akademik.
10. Kegiatan praktik, penelitian, dan pengabdian, meliputi pelaksanaan, pembimbingan, penilaian, dan administrasi kegiatan.
11. Informasi dan komunikasi akademik, meliputi kejelasan informasi, akses terhadap pengumuman, perubahan jadwal, prosedur, dan kebijakan akademik.

12. Permasalahan akademik lainnya yang berkaitan dengan hak mahasiswa dan penyelenggaraan pendidikan di program studi.

Setiap pengaduan ditangani berdasarkan fakta, bukti, ketentuan akademik, dan kewenangan pihak yang menangani, serta didokumentasikan sebagai bagian dari evaluasi dan Continuous Quality Improvement (CQI).

### 23.2 Prosedur Pengaduan dan Banding Akademik

Prosedur pengaduan dan banding akademik merupakan mekanisme yang disediakan bagi mahasiswa untuk menyampaikan keluhan, keberatan, atau banding atas permasalahan akademik secara adil, objektif, transparan, responsif, terdokumentasi, dan akuntabel.

#### 23.2.1 Prosedur Pengaduan Akademik

Pengaduan akademik dilaksanakan melalui tahapan berikut:

| Tahap                 | Prosedur                                                                                                                                                     | Output                         |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Penyampaian Pengaduan | Mahasiswa menyampaikan pengaduan melalui saluran resmi dengan menjelaskan permasalahan, waktu kejadian, pihak terkait, dan bukti pendukung apabila tersedia. | Formulir/pengaduan tercatat    |
| Verifikasi            | Program studi memeriksa kelengkapan informasi, substansi pengaduan, dan kewenangan penanganan.                                                               | Hasil verifikasi               |
| Klarifikasi           | Pihak yang terkait diberikan kesempatan menyampaikan penjelasan dan bukti yang relevan.                                                                      | Berita acara/hasil klarifikasi |
| Pemeriksaan           | Pengaduan diperiksa berdasarkan data akademik, dokumen, bukti, ketentuan yang berlaku, dan hasil klarifikasi.                                                | Hasil pemeriksaan              |
| Keputusan             | Pihak berwenang menetapkan penyelesaian berdasarkan hasil pemeriksaan.                                                                                       | Keputusan penyelesaian         |
| Penyampaian Hasil     | Hasil penanganan disampaikan kepada mahasiswa secara resmi.                                                                                                  | Notifikasi/hasil pengaduan     |
| Tindak Lanjut         | Keputusan dilaksanakan dan dipantau sampai permasalahan dinyatakan selesai.                                                                                  | Bukti tindak lanjut            |

#### 23.2.2 Prosedur Banding Akademik

Apabila mahasiswa tidak menerima hasil penyelesaian pengaduan, mahasiswa dapat mengajukan banding sesuai ketentuan yang berlaku.

| Tahap              | Prosedur                                                                                                                                    | Output                   |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Pengajuan Banding  | Mahasiswa mengajukan banding secara tertulis melalui saluran resmi dalam jangka waktu yang ditetapkan, disertai alasan dan bukti pendukung. | Dokumen banding          |
| Verifikasi Banding | Memeriksa kelengkapan dan memastikan banding memenuhi persyaratan.                                                                          | Hasil verifikasi         |
| Penelaahan         | Pihak yang berwenang menelaah keputusan sebelumnya, bukti, dokumen, dan alasan banding.                                                     | Hasil penelaahan         |
| Klarifikasi        | Klarifikasi tambahan dilakukan apabila diperlukan.                                                                                          | Berita acara klarifikasi |

|                       |                                                                                   |                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Keputusan Banding     | Keputusan ditetapkan berdasarkan bukti, ketentuan akademik, dan hasil penelaahan. | Keputusan banding   |
| Penyampaian Keputusan | Keputusan banding disampaikan kepada mahasiswa secara resmi.                      | Dokumen keputusan   |
| Tindak Lanjut         | Keputusan dilaksanakan dan dicatat dalam dokumen akademik apabila diperlukan.     | Bukti tindak lanjut |

## **BAB XXIV**

### **INFORMASI PUBLIK PROGRAM STUDI**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyediakan informasi publik yang relevan, akurat, mutakhir, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Informasi publik ditujukan kepada mahasiswa, calon mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra, dan masyarakat.

#### **24.1 Ruang Lingkup Informasi Publik**

Informasi yang dapat mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diakses publik meliputi:

1. Profil Program Studi, meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, profil lulusan, dan identitas program studi.
2. Kurikulum dan Pembelajaran, meliputi struktur kurikulum, CPL, mata kuliah, beban studi, sistem pembelajaran, dan asesmen.
3. Dosen dan Tenaga Kependidikan, meliputi kualifikasi, bidang keahlian, dan informasi profesional yang dapat dipublikasikan.
4. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, meliputi layanan akademik, bimbingan, kegiatan mahasiswa, dan layanan pendukung.
5. Sarana dan Prasarana, meliputi ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, LMS, teknologi informasi, dan sumber belajar.
6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi kegiatan, publikasi, luaran, dan keterlibatan mahasiswa.
7. Prestasi Mahasiswa dan Dosen, meliputi prestasi akademik dan nonakademik yang dapat dipublikasikan.
8. Kerja Sama dan Kemitraan, meliputi informasi umum mengenai kerja sama akademik dan kegiatan kemitraan.
9. Kinerja dan Mutu Program Studi, meliputi informasi akreditasi, capaian pembelajaran, evaluasi, dan peningkatan mutu yang dapat dipublikasikan.
10. Informasi Lulusan, meliputi informasi umum mengenai tracer study, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, dan perkembangan karier lulusan.
11. Penerimaan Mahasiswa Baru, meliputi persyaratan, prosedur, jadwal, dan ketentuan penerimaan.
12. Kontak dan Media Resmi, meliputi alamat, laman, kontak, dan media informasi resmi program studi.

#### 24.2 Prinsip Pengelolaan Informasi

Informasi publik dikelola oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan prinsip:

1. Akurat: sesuai dengan data dan dokumen resmi;
2. Mutakhir: diperbarui secara berkala;
3. Transparan: informasi yang menjadi hak publik tersedia secara terbuka;
4. Mudah diakses: tersedia melalui media resmi yang mudah dijangkau;
5. Akuntabel: sumber dan pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan;
6. Konsisten: informasi pada berbagai media tidak saling bertentangan; dan
7. Terjaga kerahasiaannya: data pribadi dan informasi yang bersifat terbatas tidak dipublikasikan.

#### 24.3 Media Publikasi

Informasi public dikelola oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disampaikan melalui:

1. laman resmi universitas/fakultas/program studi;
2. sistem informasi akademik;
3. media sosial resmi;
4. buku dan pedoman akademik;
5. papan atau media pengumuman resmi; dan
6. media publikasi resmi lainnya.

#### 24.4 Pemutakhiran dan Evaluasi

Program studi melakukan pemutakhiran informasi secara berkala dan memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan, kurikulum, data akademik, dan perkembangan program studi. Evaluasi dilakukan melalui:

1. pemeriksaan akurasi dan kemutakhiran informasi;
2. pemantauan akses dan penggunaan informasi;
3. umpan balik mahasiswa dan pemangku kepentingan; dan
4. identifikasi serta perbaikan informasi yang belum lengkap atau tidak sesuai.

## BAB XXV

### SISTEM DOKUMENTASI DAN EVIDENCE

Sistem dokumentasi dan *evidence* merupakan mekanisme pengelolaan dokumen dan bukti yang digunakan oleh Program Studi untuk memastikan seluruh proses akademik, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pengelolaan program, serta peningkatan mutu dapat dibuktikan secara akurat, tertelusur, konsisten, dan terdokumentasi. Dokumentasi dan *evidence* menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data, evaluasi program, audit mutu, akreditasi, serta pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI).

#### 25.1 Tujuan Sistem Dokumentasi dan *Evidence*

Sistem dokumentasi dan *evidence* bertujuan untuk:

1. menyediakan bukti yang sah atas pelaksanaan kegiatan akademik dan pengelolaan Program Studi;
2. memastikan keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum, RPS, dan standar akademik;
3. mendokumentasikan pencapaian CPL dan hasil asesmen mahasiswa;
4. menyediakan data dan bukti untuk monitoring, evaluasi, audit mutu, dan akreditasi;
5. menjamin keterlacakan antara perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dan tindak lanjut;
6. mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan *evidence*;
7. menyediakan bukti pelaksanaan tindak lanjut dan peningkatan mutu;
8. menjaga keamanan, integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan dokumen akademik.
- 9.

#### 25.2 Prinsip Sistem Dokumentasi dan Evidence

Pengelolaan dokumentasi dan *evidence* dilaksanakan berdasarkan prinsip:

| No. | Prinsip       | Implementasi                                                                                         |
|-----|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Akurasi       | Dokumen dan data menggambarkan kondisi dan kegiatan yang sebenarnya.                                 |
| 2   | Kelengkapan   | Bukti mencakup perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dan tindak lanjut.                         |
| 3   | Keterlacakan  | Setiap bukti dapat ditelusuri sumber, waktu, kegiatan, dan penanggung jawabnya.                      |
| 4   | Konsistensi   | Data dan dokumen yang digunakan antarunit dan antarperiode memiliki kesesuaian.                      |
| 5   | Keaslian      | Evidence berasal dari sumber yang sah dan dapat diverifikasi.                                        |
| 6   | Keterkinian   | Dokumen dan data diperbarui sesuai periode dan kebutuhan.                                            |
| 7   | Keamanan      | Dokumen dilindungi dari kehilangan, kerusakan, perubahan tanpa kewenangan, dan akses yang tidak sah. |
| 8   | Aksesibilitas | Dokumen dapat ditemukan dan digunakan oleh pihak yang berwenang sesuai tingkat aksesnya.             |
| 9   | Akuntabilitas | Setiap dokumen memiliki penanggung jawab yang jelas.                                                 |
| 10  | Kerahasiaan   | Data pribadi dan informasi terbatas hanya dapat diakses sesuai kewenangan.                           |

### 25.3 Klasifikasi Prinsip Evidence

Evidence dalam penyelenggaraan akademik merupakan bukti yang digunakan untuk menunjukkan bahwa kebijakan, proses, kegiatan, hasil pembelajaran, pencapaian CPL, dan tindak lanjut peningkatan mutu telah dilaksanakan.

#### 25.3.1 Evidence Utama

Evidence utama merupakan bukti inti yang digunakan Program Studi untuk menunjukkan keterlaksanaan proses akademik, pencapaian hasil pembelajaran, efektivitas pengelolaan program, serta pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Evidence utama harus relevan, valid, autentik, mutakhir, lengkap, dan dapat ditelusuri.

| No. | Area                            | Evidence Utama                                                                                                         |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kebijakan dan Tata Kelola       | Kebijakan akademik, pedoman akademik, standar, SOP, struktur organisasi, dan dokumen tata kelola                       |
| 2.  | Kurikulum                       | Dokumen kurikulum, profil lulusan, CPL, struktur kurikulum, pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah, dan hasil review kurikulum  |
| 3.  | Perencanaan Pembelajaran        | RPS, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, bahan ajar, media, dan rencana asesmen                                       |
| 4.  | Pelaksanaan Pembelajaran        | Jadwal, presensi, jurnal perkuliahan, aktivitas LMS, bahan pembelajaran, tugas, proyek, dan dokumentasi kegiatan       |
| 5.  | Asesmen dan Penilaian           | Instrumen asesmen, rubrik, kisi-kisi, hasil tugas/ujian/proyek, portofolio, rekap nilai, dan umpan balik               |
| 6.  | Pencapaian CPL                  | Matriks CPL–CPMK–mata kuliah, hasil pengukuran CPL, analisis ketercapaian, dan analisis gap                            |
| 7.  | Mahasiswa                       | Data mahasiswa, progression, retention, IP/IPK, prestasi, kelulusan, masa studi, dan data dropout                      |
| 8.  | Layanan Mahasiswa               | Bukti layanan akademik, bimbingan, konseling, karier, perpustakaan, teknologi informasi, dan layanan pendukung lainnya |
| 9.  | Dosen dan Tenaga Kependidikan   | Data kualifikasi, kompetensi, beban kerja, pengembangan profesional, evaluasi dosen, dan kinerja                       |
| 10. | Sumber Daya Pembelajaran        | Data ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, LMS, teknologi, bahan ajar, dan sumber belajar digital                 |
| 11. | Penelitian dan PkM              | Proposal, laporan, publikasi, luaran, dokumentasi kegiatan, keterlibatan mahasiswa, dan kerja sama mitra               |
| 12. | Kepuasan dan Umpan Balik        | Instrumen dan hasil survei mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, serta mitra                                     |
| 13. | Lulusan dan Karier              | Tracer study, waktu tunggu kerja, bidang pekerjaan, employment rate, studi lanjut, dan kepuasan pengguna lulusan       |
| 14. | Monitoring dan Evaluasi         | Laporan monitoring semester, evaluasi tahunan, evaluasi pembelajaran, evaluasi CPL, dan hasil analisis                 |
| 15. | CQI dan Tindak Lanjut           | Temuan, analisis akar masalah, rencana tindakan, bukti implementasi, hasil evaluasi, dan bukti perbaikan/standarisasi  |
| 16. | Rapat dan Pengambilan Keputusan | Undangan, daftar hadir, notulen, berita acara, keputusan, rekomendasi, dan bukti tindak lanjut                         |
| 17. | Prestasi dan Capaian            | Bukti prestasi mahasiswa, dosen, lulusan, publikasi, penghargaan, dan capaian Program Studi                            |

|     |                     |                                                                                           |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18. | Akreditasi dan Mutu | Laporan evaluasi diri, laporan audit, hasil asesmen, rekomendasi, dan bukti tindak lanjut |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|

### 25.3.2 Prinsip Traceability

Traceability (keterlacakan) merupakan prinsip pengelolaan data, dokumen, dan evidence yang memastikan bahwa setiap informasi akademik dapat ditelusuri dari sumber, proses, hasil, hingga tindak lanjutnya. Prinsip ini diperlukan untuk menjamin keandalan data, akuntabilitas proses akademik, transparansi asesmen, serta efektivitas evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi.

#### Prinsip Utama Traceability

| No. | Prinsip                            | Implementasi                                                                                                          |
|-----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Source Traceability                | Setiap data dan evidence dapat ditelusuri ke sumber asalnya.                                                          |
| 2.  | Process Traceability               | Proses yang menghasilkan data atau evidence dapat diketahui dan didokumentasikan.                                     |
| 3.  | Result Traceability                | Hasil kegiatan dapat ditelusuri dari proses yang telah dilaksanakan.                                                  |
| 4.  | Decision Traceability              | Setiap keputusan akademik dapat ditelusuri berdasarkan data, analisis, dan pertimbangan yang digunakan.               |
| 5.  | Action Traceability                | Setiap tindakan perbaikan dapat ditelusuri dari temuan atau masalah yang menjadi dasarnya.                            |
| 6.  | Time Traceability                  | Waktu pelaksanaan, penerbitan, perubahan, dan pemutakhiran dokumen dapat diketahui.                                   |
| 7.  | Person/Responsibility Traceability | Pihak yang membuat, memeriksa, menetapkan, mengubah, atau menggunakan dokumen dapat diidentifikasi sesuai kewenangan. |
| 8.  | Version Traceability               | Perubahan dan riwayat revisi dokumen dapat ditelusuri melalui pengendalian versi.                                     |
| 9.  | Data Consistency                   | Data dapat ditelusuri dan dibandingkan antarperiode, dokumen, maupun sistem untuk memastikan konsistensi.             |
| 10. | Evidence Traceability              | Setiap klaim, hasil, atau pencapaian memiliki evidence yang dapat ditelusuri dan diverifikasi.                        |

Setiap tindakan perbaikan harus dapat ditelusuri kembali kepada data atau temuan yang menjadi dasar tindakan, sedangkan hasil perbaikan harus dapat ditelusuri melalui bukti implementasi dan hasil pengukuran ulang.

## BAB XXVI

### PEMETAAN PANDUAN AKADEMIK DENGAN STANDAR ACQUIN

Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disusun dengan memperhatikan prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi dan kerangka European Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area (ESG) yang menjadi rujukan dalam akreditasi program internasional ACQUIN. ACQUIN menggunakan sepuluh standar internal quality assurance ESG sebagai kriteria penilaian program, yang meliputi kebijakan mutu, desain dan pengesahan program, pembelajaran dan asesmen berpusat pada mahasiswa, penerimaan dan perkembangan mahasiswa, staf pengajar, sumber belajar dan layanan mahasiswa, manajemen informasi, informasi publik, monitoring dan review program, serta *cyclical external quality assurance*.

Pemetaan Panduan Akademik terhadap standar tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa ketentuan akademik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga mendukung keterlaksanaan Outcome-Based Education (OBE), evidence-based decision making, transparency, student-centred learning, assessment, dan Continuous Quality Improvement (CQI).

Tabel Standar Acquin

| No. | Standar ACQUIN/ESG                                                             | Fokus Standar                                                    | Bagian Panduan Akademik yang Mendukung                                                                                      | Evidence Utama                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>ESG 1.1 – Policy for Quality Assurance</b>                                  | Kebijakan mutu dan sistem penjaminan mutu                        | Landasan Akademik; Prinsip OBE; Sistem Penjaminan Mutu; CQI; Monitoring dan Evaluasi; Sistem Dokumentasi dan Evidence       | Kebijakan mutu, standar, SOP, laporan evaluasi, audit, tindak lanjut                          |
| 2   | <b>ESG 1.2 – Design and Approval of Programmes</b>                             | Perancangan, pengesahan, dan pengembangan program studi          | Profil Program Studi; Profil Lulusan; CPL; Kurikulum; Struktur Kurikulum; Review Kurikulum; Stakeholder Engagement          | Dokumen kurikulum, CPL, pemetaan CPL–CPMK–MK, berita acara review, masukan stakeholder        |
| 3   | <b>ESG 1.3 – Student-Centred Learning, Teaching and Assessment</b>             | Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen berpusat pada mahasiswa    | Prinsip OBE; Constructive Alignment; Peran Dosen; Peran Mahasiswa; RPS; Sistem Asesmen; Rubrik Penilaian; Umpan Balik       | RPS, bahan ajar, LMS, presensi, tugas/proyek, rubrik, hasil asesmen, feedback                 |
| 4   | <b>ESG 1.4 – Student Admission, Progression, Recognition and Certification</b> | Penerimaan, perkembangan studi, pengakuan capaian, dan kelulusan | Penerimaan Mahasiswa; Hak dan Kewajiban Mahasiswa; Student Progression; Student Success; Recognition of Learning; Kelulusan | Data penerimaan, IP/IPK, progression, retention, masa studi, kelulusan, transkrip, sertifikat |

|    |                                                                        |                                                                           |                                                                                                                                                       |                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | <b>ESG 1.5 – Teaching Staff</b>                                        | Kualifikasi, kompetensi, pengembangan, dan pengelolaan dosen              | Hak dan Kewajiban Dosen; Peran Dosen dalam OBE; Pengembangan Profesional; Evaluasi Dosen                                                              | Data kualifikasi, sertifikasi, BKD, evaluasi dosen, pelatihan, publikasi, penelitian                     |
| 6  | <b>ESG 1.6 – Learning Resources and Student Support</b>                | Sumber belajar dan layanan pendukung mahasiswa                            | Learning Resources; Sistem Informasi Akademik; Layanan Akademik; Layanan Mahasiswa; Perpustakaan; IT; Bimbingan dan Konseling; Layanan Karier         | Data fasilitas, LMS, perpustakaan, layanan akademik, layanan konseling/karier, survei kepuasan           |
| 7  | <b>ESG 1.7 – Information Management</b>                                | Pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi untuk pengelolaan program | Sistem Informasi Akademik dan Manajemen Data; Data Utama Program Studi; Evidence-Based Decision Making; Sistem Dokumentasi dan Evidence; Traceability | Database akademik, analisis CPL, progression, retention, dropout, tracer study, laporan evaluasi         |
| 8  | <b>ESG 1.8 – Public Information</b>                                    | Ketersediaan informasi program yang akurat dan mudah diakses              | Informasi Publik Program Studi; Transparansi Akademik; Sistem Informasi Akademik                                                                      | Website, panduan akademik, kurikulum, CPL, informasi layanan, informasi penerimaan, profil lulusan       |
| 9  | <b>ESG 1.9 – On-going Monitoring and Periodic Review of Programmes</b> | Monitoring berkelanjutan dan review berkala program                       | Monitoring Semester; Evaluasi Tahunan; Review Kurikulum; Analisis Gap; CQI; Corrective Action                                                         | Laporan monitoring, evaluasi tahunan, analisis CPL, tracer study, survei kepuasan, rencana tindak lanjut |
| 10 | <b>ESG 1.10 – Cyclical External Quality Assurance</b>                  | Penjaminan mutu eksternal secara berkala                                  | Sistem Penjaminan Mutu; Evaluasi Eksternal; Akreditasi; Sistem Dokumentasi dan Evidence; Tindak Lanjut Hasil Evaluasi                                 | Laporan akreditasi, asesmen eksternal, rekomendasi asesor, corrective action, bukti tindak lanjut        |

## BAB XXVII

### INDIKATOR KINERJA PROGRAM STUDI

Indikator kinerja Program Studi dikelompokkan ke dalam lima dimensi, yaitu Input Indicators, Process Indicators, Output Indicators, Outcome Indicators, dan Impact Indicators. Pengelompokan ini digunakan untuk memastikan bahwa evaluasi kinerja tidak hanya mengukur ketersediaan sumber daya dan keterlaksanaan kegiatan, tetapi juga hasil, manfaat, serta dampak penyelenggaraan Program Studi.

#### 27.1 Input Indicators

Input Indicators mengukur kesiapan sumber daya dan kondisi awal yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif.

| No. | Indikator              | Contoh Ukuran/Evidence                                                    |
|-----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Mahasiswa              | Jumlah, karakteristik, dan data penerimaan mahasiswa                      |
| 2   | Dosen                  | Jumlah, rasio dosen–mahasiswa, kualifikasi, jabatan akademik, kompetensi  |
| 3   | Tenaga Kependidikan    | Jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan kecukupan tenaga pendukung           |
| 4   | Kurikulum              | Ketersediaan kurikulum, CPL, struktur kurikulum, dan relevansi            |
| 5   | Sarana dan Prasarana   | Ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pendukung   |
| 6   | Teknologi Pembelajaran | LMS, sistem informasi akademik, perangkat dan akses teknologi             |
| 7   | Sumber Belajar         | Buku, jurnal, bahan ajar, sumber digital, dan database                    |
| 8   | Pembiayaan             | Ketersediaan dan kecukupan sumber pembiayaan program                      |
| 9   | Kemitraan              | Kerja sama dengan sekolah, dunia kerja, perguruan tinggi, dan stakeholder |
| 10  | Sistem Penjaminan Mutu | Kebijakan, standar, SOP, dan mekanisme evaluasi mutu                      |

#### 27.2 Process Indicators

Process Indicators mengukur kualitas dan keterlaksanaan proses akademik serta tata kelola Program Studi.

| No. | Indikator                | Evidence                                                   |
|-----|--------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1   | Perencanaan Pembelajaran | Ketersediaan dan kualitas RPS berbasis OBE                 |
| 2   | Pelaksanaan Pembelajaran | Kesesuaian pelaksanaan dengan RPS dan CPL                  |
| 3   | Student-Centred Learning | Keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran            |
| 4   | Asesmen                  | Kesesuaian instrumen dan rubrik dengan CPMK/CPL            |
| 5   | Umpan Balik              | Ketersediaan dan ketepatan waktu feedback                  |
| 6   | Bimbingan Akademik       | Keterlaksanaan pembimbingan dan monitoring studi           |
| 7   | Layanan Mahasiswa        | Aksesibilitas dan kualitas layanan akademik                |
| 8   | Monitoring               | Pelaksanaan monitoring pembelajaran dan kemajuan mahasiswa |
| 9   | Evaluasi                 | Evaluasi pembelajaran, dosen, kurikulum, dan layanan       |

|    |                        |                                                                  |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 10 | Penelitian dan PkM     | Keterlaksanaan penelitian dan PkM serta keterlibatan mahasiswa   |
| 11 | Stakeholder Engagement | Keterlibatan stakeholder dalam evaluasi dan pengembangan program |
| 12 | CQI                    | Pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi             |

### 27.3 Output Indicators

Output Indicators mengukur hasil langsung yang dihasilkan dari pelaksanaan proses akademik.

| No. | Indikator              | Contoh Ukuran/Evidence                                |
|-----|------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1   | CPL                    | Persentase ketercapaian CPL                           |
| 2   | CPMK                   | Persentase ketercapaian CPMK                          |
| 3   | Hasil Belajar          | Nilai, IP, IPK, dan hasil asesmen                     |
| 4   | Kelulusan              | Jumlah dan persentase mahasiswa lulus                 |
| 5   | Masa Studi             | Distribusi dan rata-rata masa studi                   |
| 6   | Prestasi Mahasiswa     | Prestasi akademik dan nonakademik                     |
| 7   | Publikasi              | Publikasi dosen dan mahasiswa                         |
| 8   | Penelitian             | Jumlah dan luaran penelitian                          |
| 9   | PkM                    | Jumlah kegiatan dan luaran PkM                        |
| 10  | Produk Pembelajaran    | Modul, media, proyek, karya, dan portofolio mahasiswa |
| 11  | Sertifikasi/Kompetensi | Sertifikat atau pengakuan kompetensi yang relevan     |
| 12  | Inovasi                | Produk atau inovasi yang dihasilkan mahasiswa/dosen   |

### 27.4 Outcome Indicators

Outcome Indicators mengukur manfaat dan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari capaian Program Studi, terutama pada mahasiswa dan lulusan.

| No. | Indikator              | Evidence                                                 |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1   | Student Success        | Keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi               |
| 2   | Student Progression    | Kemajuan studi sesuai tahapan                            |
| 3   | Retention              | Persentase mahasiswa yang bertahan dan melanjutkan studi |
| 4   | Graduate Employability | Keterserapan lulusan dalam dunia kerja                   |
| 5   | Waktu Tunggu Kerja     | Waktu tunggu memperoleh pekerjaan                        |
| 6   | Relevansi Pekerjaan    | Kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi lulusan           |
| 7   | Studi Lanjut           | Lulusan yang melanjutkan pendidikan                      |
| 8   | Kepuasan Pengguna      | Penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan           |
| 9   | Kepuasan Lulusan       | Persepsi lulusan terhadap relevansi pendidikan           |
| 10  | Penerapan Kompetensi   | Pemanfaatan kompetensi lulusan dalam pekerjaan/profesi   |
| 11  | Keterlibatan Alumni    | Kontribusi alumni terhadap pengembangan Program Studi    |
| 12  | Pengakuan Kompetensi   | Recognition terhadap kompetensi dan capaian lulusan      |

### 27.5 Impact Indicators

Impact Indicators mengukur dampak jangka menengah dan panjang Program Studi terhadap masyarakat, profesi, institusi, dunia kerja, dan perkembangan bidang keilmuan.

| No. | Indikator          | Evidence                                              |
|-----|--------------------|-------------------------------------------------------|
| 1   | Kontribusi Lulusan | Kontribusi lulusan terhadap pendidikan dan masyarakat |

|    |                      |                                                                         |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Dampak Profesional   | Peran dan perkembangan karier lulusan dalam profesinya                  |
| 3  | Dampak Sosial        | Kontribusi lulusan terhadap pemecahan masalah masyarakat                |
| 4  | Dampak Keilmuan      | Kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu                        |
| 5  | Dampak Pendidikan    | Kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran                   |
| 6  | Dampak Institusional | Pengakuan dan reputasi akademik Program Studi                           |
| 7  | Dampak Kemitraan     | Keberlanjutan dan manfaat kerja sama dengan stakeholder                 |
| 8  | Dampak Inovasi       | Pemanfaatan dan keberlanjutan inovasi yang dihasilkan                   |
| 9  | Kontribusi Profesi   | Keterlibatan lulusan/dosen dalam organisasi dan pengembangan profesi    |
| 10 | Keberlanjutan        | Keberlanjutan manfaat program bagi lulusan, masyarakat, dan stakeholder |

## **BAB XXVIII**

### **MEKANISME REVIEW DOKUMEN AKADEMIK**

Review dokumen akademik merupakan proses sistematis untuk memastikan bahwa seluruh dokumen akademik Program Studi relevan, akurat, mutakhir, konsisten, sesuai standar, terdokumentasi, dan mendukung pencapaian CPL. Review dilakukan secara berkala maupun apabila terdapat perubahan kebijakan, standar, kurikulum, kebutuhan stakeholder, hasil evaluasi, atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **28.1 Tujuan Review**

Review dokumen akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan untuk:

1. memastikan kesesuaian dokumen dengan kebijakan dan standar akademik;
2. memastikan keterkaitan dokumen dengan visi, misi, tujuan, dan profil lulusan Program Studi;
3. memastikan keterlaksanaan prinsip OBE dan *constructive alignment*;
4. memastikan kesesuaian antara CPL, CPMK, pembelajaran, dan asesmen;
5. memastikan dokumen mencerminkan praktik akademik yang aktual;
6. mengidentifikasi ketidaksesuaian, kesenjangan, dan kebutuhan perbaikan;
7. memastikan konsistensi antar dokumen;
8. menyediakan evidence yang valid dan tertelusur;
9. mendukung persiapan monitoring, audit, dan akreditasi; dan
10. mendorong peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

#### **28.2 Ruang Lingkup Review**

Review Review dokumen akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup:

1. kebijakan dan pedoman akademik;
2. kurikulum dan struktur kurikulum;
3. profil lulusan dan CPL;
4. pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah;
5. RPS dan perangkat pembelajaran;
6. instrumen dan rubrik asesmen;
7. sistem penilaian dan pengukuran CPL;
8. dokumen layanan mahasiswa;
9. dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
10. dokumen monitoring dan evaluasi;
11. dokumen penjaminan mutu dan CQI;
12. dokumen sistem informasi dan data akademik;

13. dokumen kerja sama dan keterlibatan stakeholder; dan
14. dokumen lain yang terkait dengan penyelenggaraan Program Studi.

### 28.3 Prinsip Review Dokumen

Review dokumen akademik Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan prinsip,

| No. | Prinsip        | Implementasi                                                                                            |
|-----|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Relevansi      | Dokumen sesuai dengan kebutuhan akademik, profesi, stakeholder, dan perkembangan keilmuan.              |
| 2   | Kesesuaian     | Dokumen sesuai dengan kebijakan, standar, peraturan, dan sistem mutu yang berlaku.                      |
| 3   | Konsistensi    | Isi antar dokumen tidak bertentangan dan menunjukkan hubungan yang jelas.                               |
| 4   | Evidence-based | Review didasarkan pada data, hasil evaluasi, dan evidence yang dapat diverifikasi.                      |
| 5   | Traceability   | Perubahan dokumen dapat ditelusuri berdasarkan sumber, waktu, alasan, dan pihak yang bertanggung jawab. |
| 6   | Partisipatif   | Review melibatkan pihak yang relevan sesuai jenis dan substansi dokumen.                                |
| 7   | Transparan     | Kriteria dan hasil review terdokumentasi serta dapat dipertanggungjawabkan.                             |
| 8   | Berkelanjutan  | Hasil review digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan dokumen.                                |

### 28.4 Frekuensi Review

Review dokumen akademik Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilakukan berdasarkan karakteristik dokumen:

| Jenis Dokumen                   | Frekuensi Review                                                      |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Pedoman Akademik                | Berkala dan/atau sesuai kebutuhan                                     |
| Kurikulum                       | Berkala sesuai siklus kurikulum dan kebutuhan Program Studi           |
| CPL dan Profil Lulusan          | Berkala atau ketika terdapat perubahan kebutuhan stakeholder/keilmuan |
| RPS                             | Setiap periode pembelajaran dan review berkala                        |
| Instrumen/Rubrik Asesmen        | Setiap periode pembelajaran dan berdasarkan hasil evaluasi            |
| SOP Akademik                    | Berkala atau ketika terdapat perubahan proses/kebijakan               |
| Dokumen Monitoring dan Evaluasi | Setiap periode evaluasi                                               |
| Dokumen CQI                     | Setiap siklus peningkatan mutu                                        |
| Dokumen Data dan Evidence       | Diperbarui sesuai periode dan kebutuhan                               |

### 28.5 Pihak yang Terlibat

Review dokumen akademik Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat melibatkan:

1. Ketua Program Studi;
2. tim penjaminan mutu;

3. dosen;
4. tenaga kependidikan;
5. mahasiswa;
6. alumni;
7. pengguna lulusan;
8. mitra;
9. organisasi profesi/asosiasi; dan
10. pakar atau reviewer eksternal sesuai kebutuhan.

## 28.6 Matriks Traceability Review

Matriks Traceability Review digunakan untuk memastikan bahwa setiap proses akademik dalam Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat ditelusuri secara sistematis mulai dari standar dan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, hingga tindak lanjut peningkatan mutu. Matriks ini menjadi instrumen untuk memastikan keterkaitan antara standar ACQUIN/ESG, OBE, data dan evidence, hasil evaluasi, serta Continuous Quality Improvement (CQI).

| No. | Komponen yang Direview                | Evidence/Bukti                     | Hasil Review            | Tindak Lanjut          |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1   | Kebijakan dan Sistem Mutu             | Kebijakan, pedoman, SOP            | Sesuai/Belum sesuai     | Perbaikan kebijakan    |
| 2   | Profil Lulusan dan CPL                | Profil lulusan, CPL                | Relevan/Perlu perbaikan | Penyempurnaan CPL      |
| 3   | Kurikulum                             | Dokumen kurikulum, matriks CPL–MK  | Sesuai/Belum sesuai     | Review kurikulum       |
| 4   | Pembelajaran                          | RPS, jurnal, LMS, tugas            | Sesuai/Belum sesuai     | Perbaikan pembelajaran |
| 5   | Asesmen dan Penilaian                 | Instrumen, rubrik, hasil penilaian | Efektif/Perlu perbaikan | Perbaikan asesmen      |
| 6   | Penerimaan dan Perkembangan Mahasiswa | Data mahasiswa, KHS, IPK           | Baik/Perlu perhatian    | Advising/intervensi    |
| 7   | Dosen                                 | Data kualifikasi, BKD, evaluasi    | Sesuai/Belum sesuai     | Pengembangan dosen     |
| 8   | Sumber Belajar dan Layanan Mahasiswa  | Data layanan, perpustakaan, LMS    | Efektif/Belum efektif   | Peningkatan layanan    |
| 9   | Sistem Informasi dan Data             | Database, laporan akademik         | Akurat/Perlu perbaikan  | Validasi/pemutakhiran  |
| 10  | Informasi Publik                      | Website, media informasi           | Mutakhir/Belum mutakhir | Pemutakhiran informasi |
| 11  | Monitoring dan Evaluasi               | Laporan monev                      | Tercapai/Belum tercapai | Tindak lanjut          |
| 12  | Review Program/Kurikulum              | Laporan review, rekomendasi        | Relevan/Perlu perbaikan | Revisi program         |

|    |                                             |                                      |                           |                           |
|----|---------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 13 | Penjaminan Mutu Eksternal                   | Laporan audit/akreditasi             | Terpenuhi/Belum terpenuhi | Tindak lanjut rekomendasi |
| 14 | Ketercapaian CPL                            | Analisis nilai dan CPL               | Mencapai target/Belum     | Corrective action         |
| 15 | Kepuasan Stakeholder                        | Hasil survei                         | Mencapai target/Belum     | Perbaikan layanan         |
| 16 | Lulusan dan Karier                          | Tracer study, data alumni            | Sesuai/Perlu perbaikan    | Evaluasi kurikulum        |
| 17 | Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Laporan, publikasi, luaran           | Tercapai/Belum tercapai   | Penguatan kegiatan        |
| 18 | Tindak Lanjut dan Peningkatan Mutu          | RTL, bukti perbaikan, hasil evaluasi | Efektif/Belum efektif     | Standardisasi/peningkatan |

## BAB XXIX

### MATRIKS TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN AKADEMIK

Matriks tanggung jawab pengelolaan akademik digunakan untuk memperjelas pembagian peran dan tanggung jawab setiap pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

| No. | Komponen Pengelolaan Akademik        | Fakultas | Ketua Prodi | Tim Mutu | Dosen | Tendik | Mahasiswa |
|-----|--------------------------------------|----------|-------------|----------|-------|--------|-----------|
| 1   | Kebijakan akademik                   | A        | R           | C        | I     | I      | I         |
| 2   | Perencanaan program akademik         | A        | R           | C        | C     | I      | I         |
| 3   | Pengembangan kurikulum               | A        | R           | C        | C     | I      | C         |
| 4   | Profil lulusan dan CPL               | A        | R           | C        | C     | I      | C         |
| 5   | Struktur kurikulum                   | A        | R           | C        | C     | I      | I         |
| 6   | Penyusunan RPS                       | I        | A           | C        | R     | I      | I         |
| 7   | Pelaksanaan pembelajaran             | I        | A           | C        | R     | I      | R         |
| 8   | Penggunaan LMS/media pembelajaran    | I        | A           | C        | R     | R      | R         |
| 9   | Asesmen dan penilaian                | I        | A           | C        | R     | I      | R         |
| 10  | Pengukuran ketercapaian CPL          | I        | A           | R        | C     | I      | I         |
| 11  | Analisis hasil pembelajaran          | I        | A           | R        | R     | I      | I         |
| 12  | Bimbingan akademik                   | I        | A           | C        | R     | I      | R         |
| 13  | Monitoring perkembangan mahasiswa    | I        | A           | R        | R     | C      | R         |
| 14  | Layanan mahasiswa                    | A        | R           | C        | C     | R      | I         |
| 15  | Evaluasi kinerja dosen               | A        | R           | C        | I     | I      | C         |
| 16  | Pengelolaan data akademik            | A        | R           | C        | C     | R      | I         |
| 17  | Dokumentasi dan evidence             | A        | R           | R        | C     | R      | I         |
| 18  | Monitoring pembelajaran              | I        | A           | R        | C     | C      | I         |
| 19  | Evaluasi akademik semester           | A        | R           | R        | C     | C      | I         |
| 20  | Evaluasi program tahunan             | A        | R           | R        | C     | C      | C         |
| 21  | Review kurikulum                     | A        | R           | C        | C     | I      | C         |
| 22  | Analisis gap                         | A        | R           | R        | C     | C      | I         |
| 23  | Tindakan perbaikan                   | A        | R           | R        | C     | C      | C         |
| 24  | Continuous Quality Improvement (CQI) | A        | R           | R        | C     | C      | I         |
| 25  | Penelitian dan PkM                   | A        | R           | C        | R     | C      | R         |
| 26  | Tracer study dan evaluasi lulusan    | A        | R           | C        | C     | R      | C         |
| 27  | Keterlibatan stakeholder             | A        | R           | C        | C     | I      | C         |
| 28  | Persiapan akreditasi                 | A        | R           | R        | C     | R      | I         |

|    |                                |   |   |   |   |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| 29 | Tindak lanjut audit/akreditasi | A | R | R | C | R | I |
| 30 | Pelaporan akademik             | A | R | C | C | R | I |

Keterangan:

R (Responsible) = pihak yang melaksanakan kegiatan.

A (Accountable) = pihak yang bertanggung jawab akhir atas hasil kegiatan.

C (Consulted) = pihak yang dilibatkan untuk memberikan masukan atau pertimbangan.

I (Informed) = pihak yang memperoleh informasi mengenai kegiatan atau hasilnya.

Pembagian tanggung jawab dilaksanakan berdasarkan prinsip kejelasan peran, akuntabilitas, koordinasi, transparansi, partisipasi, dan efektivitas. Setiap kegiatan akademik harus memiliki pihak yang melaksanakan, pihak yang bertanggung jawab atas hasil, serta pihak yang perlu dilibatkan atau diinformasikan.

Matriks ini menjadi dasar koordinasi antara Fakultas, Ketua Program Studi, Tim Mutu, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa dalam memastikan bahwa pengelolaan akademik berjalan sesuai standar, menghasilkan evidence yang dapat ditelusuri, dan mendukung siklus monitoring → evaluasi → analisis gap → tindak lanjut → peningkatan mutu (CQI).

## **BAB XXX**

### **PENUTUP**

Panduan Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Outcome-Based Education merupakan instrumen akademik untuk memastikan seluruh proses pendidikan berorientasi pada capaian pembelajaran dan pengembangan kompetensi lulusan. Implementasi panduan ini menuntut keterhubungan yang konsisten antara profil lulusan, educational objectives, CPL, kurikulum, CPMK, Sub-CPMK, pembelajaran, asesmen, evaluasi capaian, dan continuous quality improvement.

Pedoman Akademik Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan acuan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan akademik secara terarah, sistematis, transparan, dan berkelanjutan. Pedoman ini menjadi dasar bagi Fakultas, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam melaksanakan proses akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, pengelolaan mahasiswa, layanan akademik, hingga evaluasi dan peningkatan mutu.

Penyelenggaraan akademik dalam pedoman ini berorientasi pada Outcome-Based Education (OBE) dengan menempatkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan asesmen, dan evaluasi hasil belajar. Keterhubungan antara profil lulusan, CPL, CPMK, mata kuliah, pembelajaran, asesmen, dan hasil belajar menjadi bagian penting dalam memastikan ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dunia kerja.

Pedoman ini juga menekankan pentingnya pengelolaan akademik berbasis evidence. Setiap kegiatan, hasil, evaluasi, dan tindak lanjut harus didukung oleh bukti yang relevan, valid, akurat, autentik, lengkap, mutakhir, konsisten, dan dapat ditelusuri (traceable). Evidence tersebut digunakan sebagai dasar dalam monitoring, evaluasi, analisis kesenjangan (gap analysis), pengambilan keputusan, audit, akreditasi, dan pengembangan program studi.

Dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu, pengelolaan akademik dilaksanakan melalui mekanisme Continuous Quality Improvement (CQI) yang menghubungkan hasil evaluasi dengan tindakan perbaikan dan pengukuran ulang. Siklus tersebut dilaksanakan melalui tahapan data/evidence → analisis → identifikasi gap → tindak lanjut → implementasi → evaluasi → standardisasi dan peningkatan mutu. Dengan mekanisme ini, hasil evaluasi tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi menjadi dasar nyata bagi penyempurnaan kurikulum, pembelajaran, asesmen, layanan mahasiswa, sumber daya, dan tata kelola akademik.

Pedoman Akademik ini mendukung keterhubungan antara penyelenggaraan akademik Program Studi dengan prinsip penjaminan mutu dan standar ACQUIN/ESG, khususnya dalam pengembangan program, pembelajaran dan asesmen yang berpusat pada mahasiswa,

pengelolaan dosen, sumber belajar dan layanan mahasiswa, pengelolaan informasi, keterbukaan informasi, monitoring dan evaluasi berkala, serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Pelaksanaan Pedoman Akademik memerlukan komitmen dan koordinasi seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, setiap pihak memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan peran masing-masing secara profesional, akuntabel, berintegritas, dan berorientasi pada pencapaian CPL serta peningkatan kualitas lulusan.

Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat ditinjau serta disempurnakan sesuai dengan perubahan kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, hasil evaluasi akademik, perkembangan kurikulum, serta hasil monitoring dan penjaminan mutu. Setiap perubahan harus dilakukan secara terdokumentasi, tervalidasi, dan dapat ditelusuri melalui mekanisme pengendalian dokumen dan review akademik.

Dengan demikian, Pedoman Akademik ini diharapkan menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan pengelolaan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berorientasi pada capaian, berbasis bukti, transparan, akuntabel, tertelusur, adaptif, dan berkelanjutan, serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan keilmuan.

## LAMPIRAN 1

### FORMAT RPS BERBASIS OBE

## LAMPIRAN 2

### FORMAT PEMETAAN CPL–CPMK

| CPL   | CPMK 1 | CPMK 2 | CPMK 3 | CPMK 4 | CPMK 5 |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| CPL 1 | ✓      |        |        |        |        |
| CPL 2 | ✓      | ✓      |        |        |        |
| CPL 3 |        | ✓      | ✓      |        |        |
| CPL 4 |        |        | ✓      | ✓      |        |
| CPL 5 |        |        |        | ✓      | ✓      |

Keterangan:

✓ = terdapat keterkaitan/kontribusi CPMK terhadap CPL.

Cara membaca matriks:

CPL 1 dicapai melalui CPMK 1.

CPL 2 dicapai melalui CPMK 1 dan CPMK 2.

CPL 3 dicapai melalui CPMK 2 dan CPMK 3.

CPL 4 dicapai melalui CPMK 3 dan CPMK 4.

CPL 5 dicapai melalui CPMK 4 dan CPMK 5.

### LAMPIRAN 3

#### FORMAT EVALUASI KETERCAPAIAN CPL

| CPL   | Target | Hasil | Gap  | Status        | Tindakan      |
|-------|--------|-------|------|---------------|---------------|
| CPL 1 | 75%    | 82%   | +7%  | Tercapai      | Maintain      |
| CPL 2 | 75%    | 78%   | +3%  | Tercapai      | Maintain      |
| CPL 3 | 75%    | 69%   | -6%  | Belum optimal | Improvement   |
| CPL 4 | 75%    | 85%   | +10% | Tercapai      | Good Practice |

**Keterangan:**

**Target** = tingkat ketercapaian CPL yang ditetapkan oleh Program Studi.

**Hasil** = tingkat ketercapaian CPL berdasarkan hasil asesmen.

**Gap** = Hasil – Target.

**Tercapai** = hasil ketercapaian sama dengan atau lebih tinggi dari target.

**Belum optimal** = hasil ketercapaian masih berada di bawah target.

**Maintain** = mempertahankan praktik dan strategi yang telah berjalan efektif.

**Improvement** = melakukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil analisis gap.

**Good Practice** = praktik yang menunjukkan hasil baik dan dapat didokumentasikan serta dipertimbangkan untuk direplikasi pada konteks yang relevan.

## LAMPIRAN 4

## FORMAT CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT

| No. | Komponen/<br>Aspek   | Hasil<br>Evaluasi | Gap/Temuan                                      | Tindakan<br>Perbaikan                    | PIC                      | Hasil Tindak<br>Lanjut    | Evaluasi<br>Ulang                       |
|-----|----------------------|-------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------------|
| 1   | Ketercapaian<br>CPL  | 69%               | Di bawah<br>target 75%                          | Penguatan<br>pembelajaran<br>dan asesmen | Ketua<br>Prodi/D<br>osen | Ketercapaian<br>meningkat | Diukur<br>pada<br>periode<br>berikutnya |
| 2   | Pembelajaran         | 70%               | Metode<br>belum<br>optimal                      | Pengembangan<br>metode<br>pembelajaran   | Dosen                    | Metode<br>diperbaiki      | Monitoring<br>semester                  |
| 3   | Asesmen              | 72%               | Instrumen<br>belum<br>sepenuhnya<br>sesuai CPMK | Revisi<br>instrumen<br>dan rubrik        | Dosen/<br>Tim<br>Mutu    | Instrumen<br>diperbaiki   | Evaluasi<br>hasil<br>asesmen            |
| 4   | Layanan<br>mahasiswa | 75%               | Beberapa<br>aspek belum<br>mencapai<br>target   | Peningkatan<br>layanan                   | Prodi/T<br>endik         | Layanan<br>ditingkatkan   | Survei<br>kepuasan<br>berikutnya        |

